BUMN UNTUK INDONESIA

BukitAsam

Energi Bersih untuk Masa Depan yang Tangguh

Clean Energy for a Resilient Future

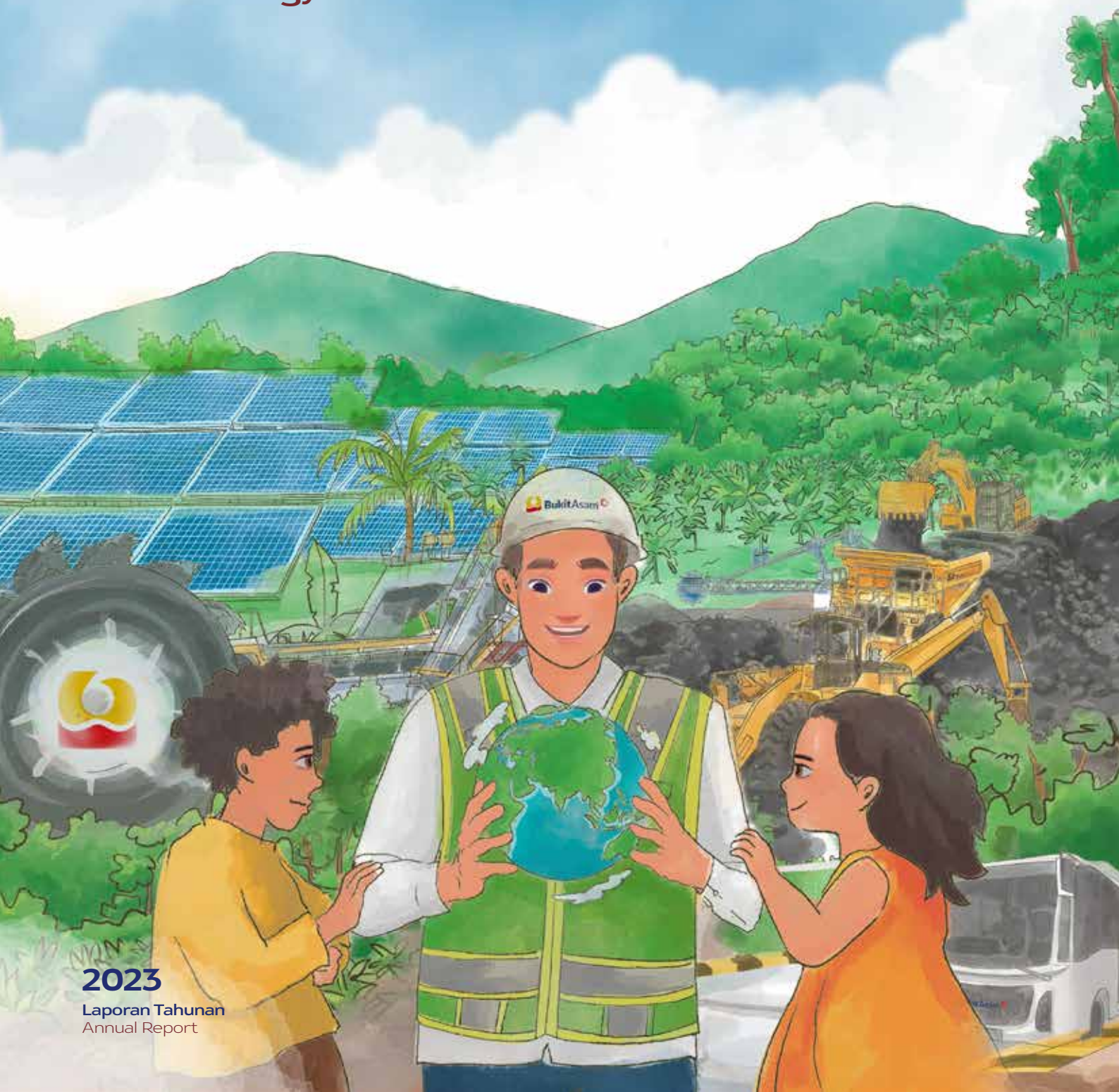

2023

Laporan Tahunan
Annual Report

Metode Penyusunan dan Tentang Laporan Tahunan

Preparation Method and About the Annual Report

Laporan Tahunan 2023 PT Bukit Asam Tbk disusun berdasarkan pada Anggaran Dasar Perusahaan, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam rangka menerapkan praktik terbaik prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), penyampaian laporan ini juga mengacu pada pedoman praktik tata kelola yang berlaku di lingkup nasional, yaitu Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) pada tahun 2021.

Laporan Tahunan ini terdiri dari beberapa bab, meliputi: Ikhtisar Kinerja, Laporan Manajemen, Profil Perusahaan, Analisis dan Pembahasan Manajemen, Tata Kelola Perusahaan, serta Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp", atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dollar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Penyebutan kata "PTBA" dan "Perusahaan" didefinisikan sebagai PT Bukit Asam Tbk yang menjalankan bisnis tambang batu bara dan lainnya.

Laporan Tahunan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di portal resmi PT Bukit Asam Tbk https://www.ptba.co.id/.

PT Bukit Asam Tbk 2023 Annual Report was issued based on the Company's Articles of Association; Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 6 of 2023 concerning the Determination of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law, Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Public Companies; and Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the form and content of the Annual Report of Public Companies.

In order to apply the best practices of Good Corporate Governance (GCG) principles, the submission of this report also refers to governance practice guidelines that apply at the national scope, namely the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) issued by the Committee National Governance Policy (KNKG) in 2021.

This Annual Report consists of several chapters, including: Performance Highlights, Management Report, Company Profile, Management Discussion and Analysis, Corporate Governance, as well as Social and Environmental Responsibility.

The mention of currency unit "Rupiah", "Rp", or "IDR" refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or "USD" refers to the official currency of the United States. All financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Mention of the word "PTBA" and "Company" is defined as PT Bukit Asam Tbk, which engaged in coal mining business and other businesses.

This Annual Report is presented in two languages, namely Indonesian and English, using an easy-to-read font type and size with good-quality printing. This Annual Report can be accessed and downloaded on the official website of PT Bukit Asam Tbk https://www.ptba.co.id/.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan berdasarkan asumsi yang dibuat oleh manajemen PTBA, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang PTBA serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan bahwa kinerja di masa yang akan datang akan persis sama, karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perusahaan.

This Annual Report contains of financial statements, operating results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company. These are considered forward-looking statements based on assumptions made by PTBA management, excluding historical matters. These statements involve prospective risks, uncertainties, and may cause actual developments in materially different from those reported.

The prospective statements in this Annual Report are based on assumptions about the current and future conditions of PTBA and the business environment in which the Company operates. These statements do not guarantee that future performance will mirror the projections, as they may be impacted by factors beyond the Company's control.

Penjelasan Tema
Theme Explanation

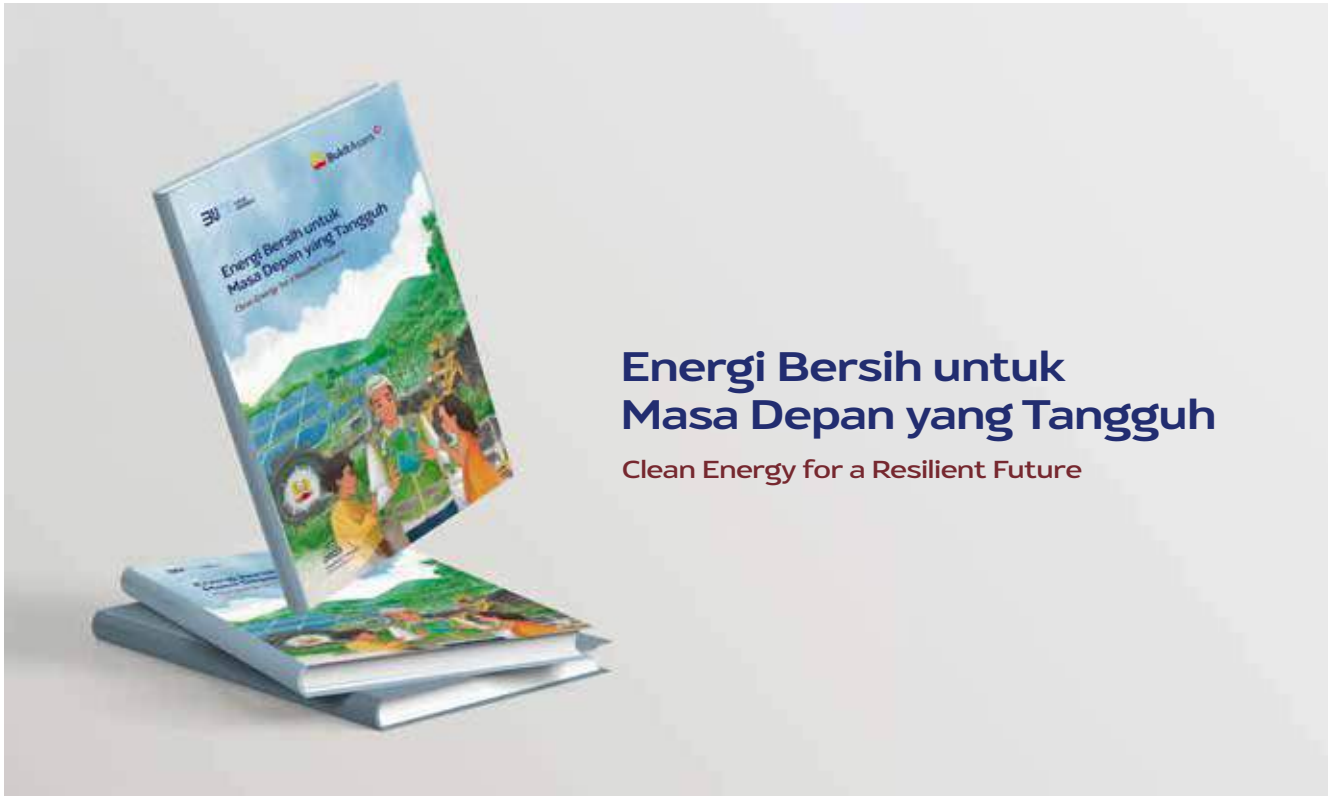

PT Bukit Asam Tbk terus berupaya untuk mengoptimalkan kinerja agar dapat meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja operasional dan keuangan dengan fokus pada program efisiensi biaya dan ekspansi ke sektor Energi Baru Terbarukan (EBT). Namun, untuk mewujudkan hal tersebut bukanlah hal yang mudah, Perusahaan menghadapi sejumlah tantangan yang akan berimbas kepada kinerja perusahaan, salah satunya adalah sentimen potensi resesi global akibat melambatnya pertumbuhan ekonomi.

Bagi Perusahaan, pengembangan bisnis Energi Baru Terbarukan (EBT) seperti Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB), merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perusahaan untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan. PTBA juga menargetkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan menjadi perusahaan berbasis bisnis energi pada tahun 2030, dengan target pendapatan dari sektor energi sebesar 30%. Untuk itu, Perusahaan telah menjalin kerja sama dengan mitra strategis untuk meningkatkan daya saing dan menurunkan risiko investasi.

Selain itu, Perusahaan juga fokus untuk menurunkan emisi dan menjalankan praktik pertambangan berkelanjutan. Bukan hanya reklamasi lahan, Perusahaan telah menjalankan sejumlah program dekarbonisasi. Dari sisi operasional, Perusahaan menerapkan *Eco Mechanized Mining,* yakni mengganti peralatan pertambangan yang menggunakan bahan bakar fosil menjadi elektrik, serta menerapkan *E-Mining Reporting System*, yaitu sistem pelaporan produksi secara *real-time* dan daring, sehingga mampu meminimalkan pemantauan konvensional yang menggunakan bahan bakar.

PT Bukit Asam Tbk continues to optimize its performance in achieving sustainable business growth. The Company always improves its operational and financial performance by focusing on cost efficiency programs and expansion into the New Renewable Energy sector. However, the Company also faces some challenges that will impact the company's performance, one of which is the sentiment of a potential global recession due to slowing economic growth.

For the Company, developing New Renewable Energy (EBT) businesses like Solar Panel Power Plants (SPPP) and Wind Power Plants is a key part of its long-term strategy to achieve its vision and mission. PTBA aims to achieve sustainable business growth and transition into an energy-based company by 2030, with a revenue target of 30% from the energy sector. To achieve this goal, the company has formed strategic partnerships to enhance competitiveness and mitigate investment risks.

In addition, the Company also prioritizes reducing emissions and implementing sustainable mining practices. The Company has implemented various decarbonization programs, including Eco Mechanized Mining, which involves replacing fossil fuel-powered mining equipment with electric alternatives. alternative, and implementing the E-Mining Reporting System, namely a real-time and online production reporting system, to reduce the reliance on conventional monitoring methods that uses fuel.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

2022



Memaksimalkan Inovasi untuk Ketahanan Energi Nasional
Maximizing Innovation for National Energy Security

Sebagai anak perusahaan BUMN, PTBA berperan penting dalam mendukung ketahanan energi nasional. Pasokan batu bara PTBA mayoritas ditujukan kepada pasar domestik, khususnya kepada pembangkit listrik, guna memenuhi kebutuhan energi nasional. Tidak hanya di sektor batu bara saja, sejalan dengan transformasi bisnis PTBA, Perusahaan juga membidik kesempatan bisnis baru, yakni memasuki bisnis energi baru dan terbarukan. Sampai dengan saat ini, PTBA telah berhasil mengembangkan 2 (dua) Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Masuknya PTBA ke bisnis energi baru dan terbarukan juga menandakan peran penting PTBA dalam mendukung ketahanan energi nasional.

As a subsidiary of SOE, PTBA plays an important role in supporting national energy security. The majority of PTBA's coal supply is intended for domestic market, particularly for power plants to meet national energy needs. Not only in the coal sector, in line with PTBA's business transformation, the Company is also targeting new business opportunities by entering the new and renewable energy business. To date, PTBA has succeeded in developing 2 (two) Solar Panel Power Plant (SPPP). Bukit Asam's entry into the new and renewable energy business also signifies Bukit Asam's important role in supporting national energy security.

2021



Ketahanan dan Keberlanjutan
Resilience and Sustainability

Di tengah kondisi yang sangat menantang sebagai imbas dari pandemi COVID-19, Perusahaan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang sangat baik. Konsistensi dalam mengembangkan *operations excellence* menjadi faktor yang sangat penting dalam mengantarkan Perusahaan mewujudkan pencapaian tersebut. Upaya untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar dapat memenuhi kebutuhan pasar, serta inovasi dan efisiensi terus dilakukan. Sejalan dengan itu, Perusahaan juga terus melanjutkan proyek-proyek hilirisasi batu bara yang akan menjadi masa depan Perusahaan.

Amidst a truly challenging condition as an impact of COVID-19 pandemic the Company managed to post good performance growth. Consistency in developing operations excellence became a crucial factor in helping the Company accomplish such a feat. Efforts to optimize existing resources to meet market requirements and innovation as well as effciency are continuosly implemented. In line with it, the Company also continues on with coal downstreaming projects that should be the future of the Company.

2020



Mengoptimalkan Produktivitas untuk Memperkuat Daya Saing
Improve Productivity to Reinforcing Competitiveness

Di tengah kondisi yang sulit akibat pandemi, Perusahaan terus berupaya untuk mempertahankan kinerja yang positif. Perusahaan terus melakukan terobosan untuk mengoptimalkan semua potensi dan meningkatkan produktivitas, salah satunya melalui gasifikasi batu bara. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan *operations excellence*, meningkatkan budaya inovasi, dan meningkatkan efisiensi untuk terus meningkatkan daya saing agar dapat mempertahankan kinerja yang positif.

Amid difficult conditions due to the pandemic, the Company strives to maintain a positive performance. the Company continues to make breakthroughs to optimize all potentials and increase productivity, one of which is coal gasification. In addition, the Company also implements operations excellence, enhances a culture of innovation, and improves effciency to improve competitiveness to maintain a positive performance continuously.

Daftar Isi
Table of Content

2 Metode Penyusunan dan Tentang Laporan Tahunan
Preparation Method and About the Annual Report

3 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

4 Penjelasan Tema
Theme Explanation

5 Kesinambungan Tema
Theme Continuity

6 Daftar Isi
Table of Content

8 Ekosistem Bisnis PTBA
PTBA Business Ecosystem

10 Pencapaian Terbaik
Best Achievements

16 Jejak Langkah
Milestones

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

20 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights

26 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

28 Ikhtisar Saham
Share Highlights

30 Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Information on Suspension and/or Delisting

30 Aksi Korporasi
Corporate Action

31 Dividen Saham
Share Dividends

32 Informasi tentang Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sharia Bonds, or Convertible Bonds

32 Informasi Sumber Pendanaan Lainnya
Information on Other Funding

34 Peristiwa Penting
Significant Events

Laporan Manajemen
Management Report

40 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

52 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

64 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Bukit Asam Tbk
Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on Responsibility for 2023 Annual Report of PT Bukit Asam Tbk

Profil Perusahaan
Company Profile

68 Identitas dan Informasi Umum Perusahaan
Company Identity and General Information

70 Riwayat Singkat Perusahaan
Company Brief History

73 Logo dan Moto Perusahaan
Company's Logo and Motto

74 Visi dan Misi Perusahaan
Company Vision and Mission

75 Hierarki Tata Nilai Bukit Asam
Bukit Asam Hierarchy of Values

79 Bidang Usaha
Line of Business

86 Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi
Business Network and Operational Area

89 Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations

90 Struktur Organisasi di Bawah Direksi
Organizational Structure Under the Board of Directors

92 Struktur Organisasi di Bawah Dewan Komisaris
Organizational Structure Under the Board of Commissioners

94 Direksi PT Bukit Asam Tbk
Board of Directors

96 Profil Direksi
Board of Directors Profile

102 Komisaris PT Bukit Asam Tbk
Board of Commissioners

104 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

112 Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Setelah Tahun Buku Berakhir
Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners after the Fiscal Year Ended

113 Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officials Profile

115 Sumber Daya Manusia
Human Capital

134 Demografi Karyawan
Employees Demographic

140 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Structure and Composition

146 Informasi Pemegang Saham Utama/ Pengendali Hingga Pemilik Akhir
Information on Major/Controlling Shareholders to Ultimate-End Owner

149 Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama
List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

152 Struktur Grup
Group Structure

154 Alamat Kantor Pusat, Cabang, Perwakilan, Entitas Anak, Entitas Ventura Bersama, dan Entitas Asosiasi
Addresses of Head Office, Branches, Representatives, Subsidiaries, Joint Ventures, and Associated Entities

158 Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham
Chronology of Share Issuance and/or Listing

160 Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Issuance and/or Listing

160 Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Public Accounting and Public Accounting Firm

161 Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Supporting Institutions and/or Professionals

166 Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on the Company Website

170 Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Pejabat Eksekutif
Education and/or Training of Board of Commisioners, Board of Directions, Commitees, Corporate Secretary, and Executive

179 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

188 Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic and Industrial Overview

194 Kebijakan Strategis Perusahaan
Corporate Strategic Policy

198 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

201 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment

208 Tinjauan Keuangan
Financial Review

225 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debt and Receivable Collectibility Rate

229 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

231 Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investment

232 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment

233 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Subsequent to The Date of The Accountant's Report

234 Perbandingan Antara Target dan Realisasi serta Proyeksi untuk Satu Tahun ke Depan
Comparison Between Targets and Realizationand Projection for The Next One Year

237 Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Payout

239 Kontribusi Kepada Pemerintah (Pajak dan Royalti)
Contributions to Government (Taxes and Royalties)

240 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee and/or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)

240 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of The Use of Proceeds From Public Offering

241 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

242 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi
Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions With Affiliated Parties/Related Parties

247 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan
Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company

250 Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaann
Changes in Accounting Policy and Impact on the Company

250 Tingkat Kesehatan Perusahaan (Corporate Rating)
Company wellness Level (Corporate Rating)

251 Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity

253 Prospek Usaha dan Strategi ke Depan
Business Prospects and Future Strategies

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

260 Ikhtisar Pencapaian Penerapan Tata Kelola Tahun 2023
Achievement on Corporate Governance Highlights in 2023

262 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Commitment Implementation of Good Corporate Governance

268 Struktur Tata Kelola
Governance Structure

271 Peningkatan Kualitas Penerapan GCG Secara Berkelanjutan
Sustainable Improvement of The Quality of GCG Implementation

276 Monitoring Penerapan GCG
GCG Implementation Monitoring

293 Peningkatan Kualitas Implementasi GCG
Improving The Quality of GCG Implementation

294 Roadmap GCG PTBA
Roadmap GCG PTBA

297 Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham
Shareholders and General Meeting of Shareholders

316 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

351 Direksi
Board of Directors

382 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Appraisal of The Board of Commissioners and Board of Directors

390 Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Nomination and Remuneration for Board of Directors and Commissioners

397 Hubungan Afiliasi Antara Direksi dan Dewan Komisaris
Affiliations among Board of Directors and Board of Commissioners

398 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity

401 Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of Board of Commissioners

407 Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committee Under Board of Commissioners

445 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

458 Satuan Pengawasan Internal
Internal Supervision Unit

471 Satuan Kerja Manajemen Risiko
Risk Management Unit

478 Satuan Kerja Sistem Manajemen Perusahaan & GCG
Corporate Management System & GCG Work Unit

485 Akuntan Publik
Public Accountant

488 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

492 Manajemen Risiko
Risk Management

506 Teknologi Informasi
Information Technology

516 Perkara Hukum
Lawsuit

522 Kebijakan Pengungkapan Informasi
Information Disclosure Policy

523 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access Company Information and Data

525 Kode Etik
Code of Conducts

529 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

536 Kebijakan *Insider Trading*
Insider Trading Policy

537 Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

539 Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement Policy

540 Pengendalian Gratifikasi
Gratification Control

544 Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
State Officials Wealth Report

546 Benturan Kepentingan
Conflict of Interest

547 Penyediaan Dana untuk Kegiatan Politik
Provision of Funds for Political Activities

547 Pemenuhan Hak Terhadap Kreditor
Fulfillment of Rights Against Creditors

548 Transparansi Praktik *Bad Governance*
Transparency of Bad Governance Practices

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

552 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance Highlights

558 Informasi Lebih Lanjut
Further Information

Lampiran
Attachment

703 Indeks Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI)
General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) Index

728 Referensi POJK No. 29/POJK.04/2016 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021
POJK NO. 29/POJK.04/2016 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Reference

Ekosistem Bisnis PTBA

PTBA Business Ecosystem

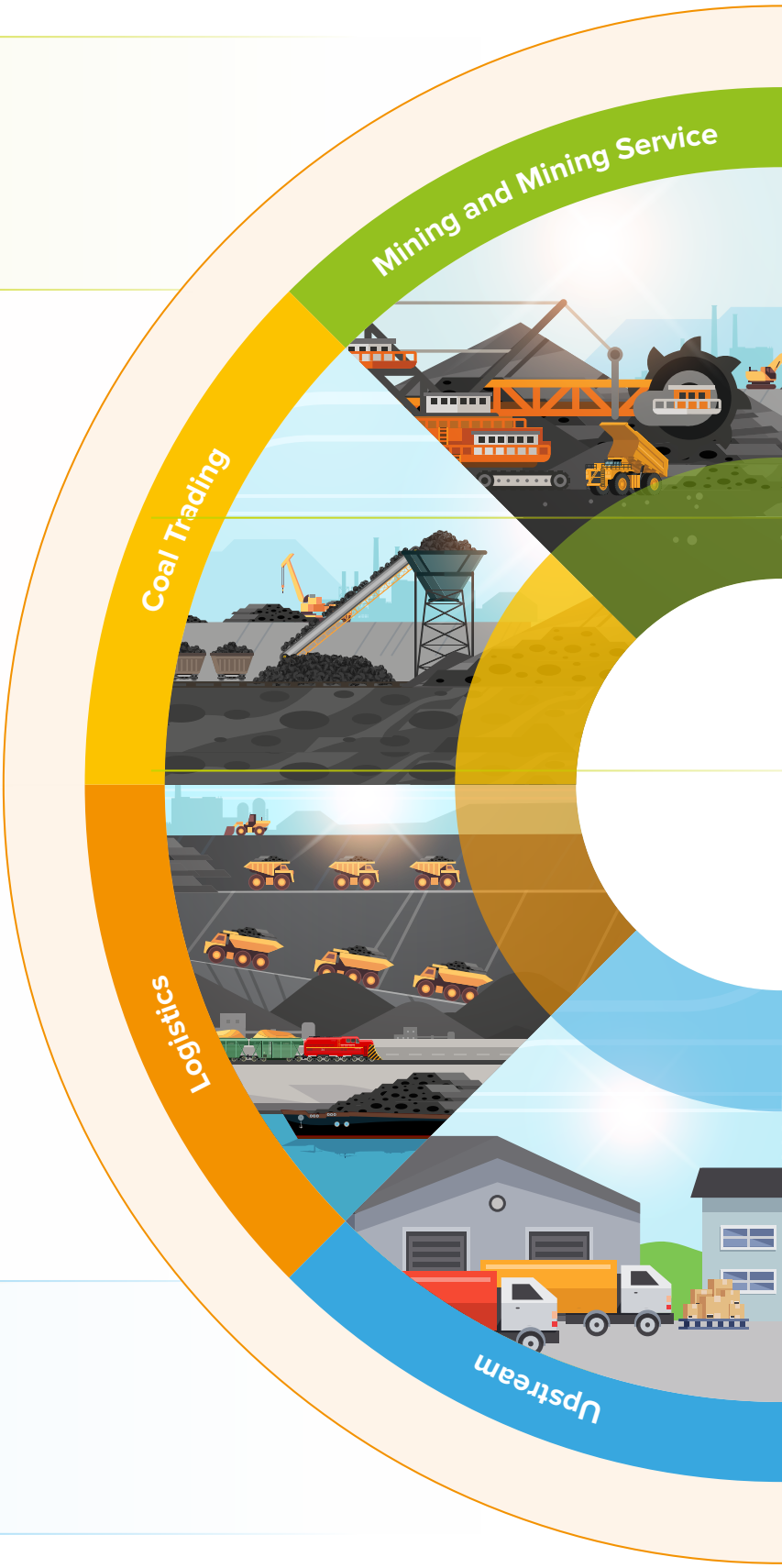


Others
Downstream
Gas
Power Plant

Pencapaian Terbaik
Best Achievements

Kinerja Operasional | Operational Performance

Produksi dan Pembelian Batu Bara
Coal Production and Purchases

41,94 Juta ton / Million Tons

Penjualan Batu Bara
Coal Sales

36,97 Juta ton / Million Tons

Angkutan Batu Bara
Coal Transport

32,42 Juta ton / Million Tons

Nisbah Kupas
Stripping Ratio

6,24 Kali / Times



Kinerja Keuangan | Financial Performance

Pendapatan
Revenue

Rp38,49 Triliun / Trillion

Laba Bersih*
Net Profit

Rp6,11 Triliun / Trillion

Total Aset
Total Assets

Rp38,77 Triliun / Trillion

Total Ekuitas
Total Equity

Rp21,56 Triliun / Trillion

Catatan | Note:
*Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
*Profit for the period attributable to Owners of the parent entity

Business Development



PLTU Sumsel-8

PLTU Sumsel-8 sebagai PLTU Mulut Tambang terbesar di Asia Tenggara yang dimiliki oleh *joint venture company* (PT Huadian Bukit Asam Power) berhasil *commercial operation date* pada 7 Oktober 2023.
Sumsel-8 CFPP, the largest Mine Mouth CFPP in Southeast Asia, is owned by a joint venture company (PT Huadian Bukit Asam Power) and had a successful commercial operation date on October 7, 2023.

Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance



Annual Report Award

Juara II Annual Report Award atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 pada Kategori Go Publik Non-Keuangan.
Second place in the Annual Report Award for the Annual Report Fiscal Year 2022 in the Non-Financial Go Public Category.



Corporate Governance Perception Index (CGPI)

Meraih predikat The Most Trusted Company dengan nilai 90,03 yang diselenggarakan oleh The Institute for Corporate Governance (IICG) - Majalah SWA.
Received the title of The Most Trusted Company with a score of 90.03, as organized by The Institute for Corporate Governance (IICG) by SWA Magazine.



Sertifikasi ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan)

ISO 37001:2016 Certification (Anti-Bribery Management System)

Berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) sebagai komitmen utama atas antikorupsi dan anti penyuapan.
Successfully maintained ISO 37001:2016 certification (Anti-Bribery Management System) as the main commitment to anti-corruption and anti-bribery.

Teknologi Informasi | Information Technology



Menerima tiga penghargaan bergengsi pada ajang Top Digital Award Tahun 2023

Received three prestigious awards at The 2023 Top Digital Award event

Penghargaan tersebut adalah Top Digital Implementation-Level 5 Star, Top Leader on Digital Implementation, dan Gold Star-Trophy. Top Digital Implementation-Level 5 Star telah dimenangkan 3 kali berturut-turut.
These awards were Top Digital Implementation-Level 5 Star, Top Leader on Digital Implementation, and Gold Star-Trophy. Top Digital Implementation-Level 5 Star has been won three times in a row.

Corporate Information System and Enterprise Application (CISEA)

- Executive Support
- Human Capital
- Supply Chain
- Finance & Accounting
- Corporate Services

PTBA terus berkomitmen untuk melakukan digitalisasi di segala aspek lini bisnis untuk mendukung proses bisnis perusahaan secara komprehensif atas 5 (lima) modul utama.
PTBA remains committed to digitizing all of its business lines to comprehensively support the company's business processes on 5 (five) main modules.

Sumber Daya Manusia | Human Capital

Tema Strategis Transformasi Budaya 2024-2028
Cultural Transformation Strategic Theme 2024-2028

- Akuntabel *Accountable*
- Keberlanjutan *Sustainability*
- Sinergi *Synergy*
- Inovasi *Innovation*

Penguatan budaya perusahaan melalui "AKSI" sebagai pengejawantahan dari *core value* BUMN "AKHLAK" dan *Key Behaviour* MIND ID.
Strengthening corporate culture through "AKSI" which is the embodiment of SOEs' core value "AKHLAK" and MIND ID's Key Behavior.

Peningkatan Jumlah Pegawai Perempuan
Increase in the Number of Female Employees



298 orang people

2% dari tahun 2022
2% from 2022

Peningkatan jumlah pegawai perempuan menunjukan komitmen PTBA dalam keberagaman *gender* di perusahaan.
The increase in the number of female employees demonstrates PTBA's commitment to gender diversity within the company.

Keberlanjutan | Sustainability



Anugerah Lingkugan PROPER
PROPER Environmental Award

Memperoleh 2 (dua) PROPER Emas untuk unit Pertambangan Tanjung Enim dan Pelabuhan Tarahan. Selain itu, PTBA juga mendapatkan 1 (satu) PROPER Hijau untuk Dermaga Kertapati. Penghargaan ini diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan atas kinerja lingkungan perusahaan.
Achieved 2 (two) Gold PROPER awards for the Tanjung Enim Mining unit and Tarahan Port. In addition, PTBA also received 1 (one) Green PROPER award for Kertapati Barging Port. These awards were given by the Ministry of Environment and Forestry in recognition of the company's environmental performance.



Asia Sustainability Reporting Rating (ASSRAT)

Meraih predikat Platinum sebagai predikat tertinggi atas *rating* Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2022. Penghargaan ini diberikan oleh National Center for Corporate Rating (NCSR).
Received the Platinum predicate as the highest rating for the 2022 Financial Year Sustainability Report, from the National Center for Corporate Rating (NCSR).

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) | Social and Environmental Responsibility

Penyaluran Bantuan TJSL
Distribution of CSR Assistance

Rp66,94
Miliar | Billion

Pendanaan Usaha Mikro & Kecil (PUMK)
Micro & Mini Business Unit Funding

Rp31,56
Miliar | Billion

Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety

ZERO FATALITIES

PTBA mencatat *zero fatalities* di tahun 2023 atau 100% dari target di tahun 2023 atau turun dari tahun 2022. Hal ini menandakan bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja merupakan prioritas utama dari PTBA dengan penerapan *Golden Rules*.
PTBA recorded zero fatalities in 2023, meeting 100% of the target for the year and showing a decrease from 2022. This highlights that Occupational Health and Safety is PTBA's main priority, demonstrated through the implementation of the Golden Rules.



Jejak Langkah
Milestones

1876
Tambang batu bara di Ombilin, Sumatra Barat, mulai beroperasi.

The coal mining in Ombilin, West Sumatra, started operations.

1919
Pada zaman penjajahan Belanda, tambang terbuka di Air Laya, Tanjung Enim, Sumatera Selatan, mulai beroperasi.

In the Dutch colonial era, the open pit mine at Air Laya, Tanjung Enim, South Sumatra, started to operate.

1950
Menjadi Perusahaan Negara (PN) dengan nama PN Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

Becoming a State Enterprise (PN) under the name PN Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

1981
PN Tambang Batu Bara Bukit Asam berubah menjadi Perseroan dan namanya berganti menjadi PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) dan 2 Maret 1981 menjadi tanggal resmi berdirinya PTBA.

PN Tambang Batu Bara Bukit Asam changed to a Limited Liability Company and changed its name to PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero). March 2, 1981, marked the official date of PTBA's establishment.

1990
Perusahaan Batu Bara lainnya yang dimiliki oleh negara, yaitu Perusahaan Umum Tambang Batu Bara bergabung dengan PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero). Sejak saat itulah menjadi perusahaan batu bara satu-satunya yang dimiliki negara.

Other state-owned coal enterprises, namely Perusahaan Umum Tambang Batu Bara merged with PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero). Since then, the merged companies became the only state-owned coal company.

2002
PTBA tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Jakarta dengan 25% sahamnya dimiliki publik. Harga saham pertama tercatat pada Rp575/lembar saham dengan kode saham PTBA.

PTBA is listed as a public company on the Jakarta Stock Exchange with 25% of its shares owned by the public. The first share price was recorded at Rp575/share with the stock code PTBA.

2011
Harga saham PTBA mencapai harga tertinggi Rp27.000 per lembar saham.

PTBA's share price reached the highest price of Rp27,000 per share.

2013
Perubahan visi PTBA menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

Changes in BPTBA's vision to become a world-class energy company that cares about the environment.

2015
Menteri ESDM Republik Indonesia, Sudirman Said meresmikan pengoperasian PLTU Banjarsari 2x110 MW nett serta melakukan *groundbreaking* PLTU Banko Tengah 2x620 MW di Tanjung Agung. PTBA meresmikan dermaga Batu Bara dan pelabuhan curah terbesar di Asia Tenggara dengan kapasitas pelabuhan sebesar 25 juta ton dan kapasitas sandar 210.000 DWT yang dilakukan oleh Menteri Perhubungan Ignatius Jonan di Tarahan, Bandar Lampung. PTBA melakukan akuisisi atas empat perusahaan:
1. PT Satria Bahana Sarana
2. PT Tabalong Prima Resources
3. PT Mitra Hasrat Bersama
4. PT Bumi Sawindo Permai

The Indonesian Minister of Energy and Mineral Resources, Sudirman Said, inaugurated the operation of 2x110 MW Banjarsari power plant and conducted the groundbreaking of 2x620 MW Banko Tengah power plant in Tanjung Agung. PTBA also inaugurated the largest coal Barging Port and bulk port in Southeast Asia with a port capacity of 25 million tons and a berthing capacity of 210,000 DWT, carried out by the Minister of Transportation, Ignatius Jonan, in Tarahan, Bandar Lampung.
PTBA acquired four companies:
1. PT Satria Bahana Sarana
2. PT Tabalong Prima Resources
3. PT Mitra Hasrat Bersama
4. PT Bumi Sawindo Permai

2022

- Peresmian Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Jalan Tol Bali-Mandara sebagai wujud kolaborasi dan sinergi BUMN dalam mendukung Presidensi G20 Indonesia.
- PTBA mencetak laba bersih sebesar Rp12,57 triliun, laba tertinggi yang pernah diraih Perusahaan.

- The inauguration of Solar Power Plant (SPPP) on Bali-Mandara Toll Road as a form of SOE collaboration and synergy in supporting Indonesia's G20 Presidency.
- PTBA recorded a net profit of Rp12.57 trillion, the highest profit ever achieved by the Company.

2023

- Proyek PLTU Sumsel-8 yang dijalankan oleh PT Huadian Bukit Asam Power ("PT HBAP") yang merupakan entitas *joint venture company* PTBA bersama China Huadian Hongkong Company Ltd berhasil beroperasi komersial pada 7 Oktober 2023.
- PT IPC entitas anak perusahaan PTBA melakukan pembatalan atas rencana akuisisi pada PT Tabalong Prima Recourses dan PT Mitra Hasrat Bersama.

- CFPP Mine Mouth Sumsel-8, operated by PT Huadian Bukit Asam Power ("PT HBAP"), a joint venture between PTBA and China Huadian Hongkong Company Ltd, successfully commenced commercial operations on October 7, 2023.
- PT IPC, a subsidiary of PTBA, canceled its planned acquisition of PT Tabalong Prima Recourses and PT Mitra Hasrat Bersama.

2021

PTBA berhasil mengalihkan sejumlah 303.148.100 lembar saham treasuri dan memperoleh dana sebesar Rp691,18 miliar (di luar biaya pengalihan).

PTBA managed to transfer a total of 303,148,100 treasury shares and obtained Rp691.18 billion in funds (excluding transfer fees).

2020

PTBA Terapkan Manajemen Anti Suap ISO 37001:2016 dan menjadi BUMN pertama di sektornya yang menerapkan ISO 37001:2016.

PTBA applied ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management and became the first SOEs in its sector to apply ISO 37001:2016.

2019

2 April, 8 Mei, dan 4 Desember Perusahaan berhasil mengalihkan sejumlah 649.987.500 lembar saham treasuri dan mendapatkan dana sejumlah Rp2,15 triliun. Pada tanggal 29 Oktober, PTBA menerima Sertifikat Warisan Budaya Dunia *Ombilin Coal Mining Heritage of* Sawahlunto dari UNESCO.

On April 2, May 8, and December 4, the Company managed to transfer a total of 649,987,500 treasury shares and obtain Rp2.15 trillion in funds. On October 29, PTBA received the World Cultural Heritage Certificate for Ombilin Coal Mining Heritage of Sawahlunto from UNESCO.

2017

Melakukan aksi pemecahan *(stock split)* nilai saham dengan perbandingan 1:5. Perubahan status dari Persero menjadi Non-Persero, yaitu PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk menjadi PT Bukit Asam Tbk. Perubahan ini dilakukan seiring dengan bergabungnya Perusahaan ke dalam *Holding* BUMN Pertambangan yaitu PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

Conducted a stock split with a stock value ratio of 1:5. Changes in the status of the Company from Persero to Non-Persero, thus changing its name from PT Tambang Batabara Bukit Asam (Persero) Tbk to PT Bukit Asam Tbk. This change was in line with the joining of PT Bukit Asam Tbk into the SOE Mining Holding, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

2018

PTBA melakukan *Financial Closed* dengan China Export Import Bank terkait dengan pinjaman untuk pembangunan PLTU Mulut Tambang Sumsel 8.

PTBA conducted a Financial Closed with the China Export Import Bank related to a loan for the construction of the Sumsel 8 Mine Mouth power plant.

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, PTBA berhasil mempertahankan kinerja yang positif. Sejalan dengan itu, PTBA juga terus memperkuat komitmen untuk menyediakan energi bersih.

Despite facing various challenges, PTBA has managed to maintain a positive performance. In line with this, PTBA also continues to strengthen its commitment to providing clean energy.



01



Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham dasar dan dilusian | In million Rupiah, except for basic and diluted earnings per share

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Pendapatan Revenue	**38.488.867**	**42.648.590**	**29.261.468**	**17.325.192**	**21.787.564**
Pendapatan Batu Bara Revenue from Coal Sales	37.972.033	42.099.316	28.873.738	17.072.791	21.391.760
Pendapatan dari Aktivitas Lainnya Revenue from other Activities	516.834	549.274	387.730	252.401	395.804
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(29.331.562)	(24.682.304)	(15.777.245)	(12.758.932)	(14.176.060)
Laba Bruto Gross Profit	**9.157.305**	**17.966.286**	**13.484.223**	**4.566.260**	**7.611.504**
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(1.936.635)	(2.390.336)	(2.579.462)	(1.439.913)	(1.934.503)
Beban Penjualan dan Pemasaran Selling and Marketing Expenses	(656.362)	(953.120)	(1.014.269)	(692.320)	(828.674)
Penghasilan Lainnya, Neto Other income, Nett	638.401	522.591	68.533	86.398	166.028
Laba Usaha Operating Profit	**7.202.709**	**15.145.421**	**9.959.025**	**2.520.425**	**5.014.355**
Penghasilan Keuangan Finance Income	584.339	428.033	256.856	362.503	389.022
Biaya Keuangan Finance Costs	(204.038)	(200.203)	(158.426)	(132.515)	(127.670)
Bagian atas Keuntungan Neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Share in Net Profit of Associates and Joint Ventures	571.303	829.063	301.220	481.272	179.455
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit before Income Tax	8.154.313	16.202.314	10.358.675	3.231.685	5.455.162
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(1.861.792)	(3.422.887)	(2.321.787)	(823.758)	(1.414.768)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	**6.292.521**	**12.779.427**	**8.036.888**	**2.407.927**	**4.040.394**
(Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive (Loss)/Income for the Year	(808.804)	(13.061)	(460.949)	(158.397)	(197.056)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	5.483.717	12.766.366	7.575.939	2.249.530	3.843.338
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Profit for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	6.105.856	12.567.582	7.909.113	2.386.819	4.056.888
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interests	186.665	211.845	127.775	21.108	(16.494)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Other Comprehensive Income for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	5.297.052	12.554.521	7.448.164	2.228.422	3.859.832
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interests	186.665	211.845	127.775	21.108	(16.494)
Laba per Saham Dasar dan Dilusian (Nilai Penuh) Earnings per Share - Basic and Diluted (Full Amount)	**532**	**1.094**	**702**	**213**	**371**

Pendapatan
Revenue

Dalam Rp Juta
In Million Rupiah

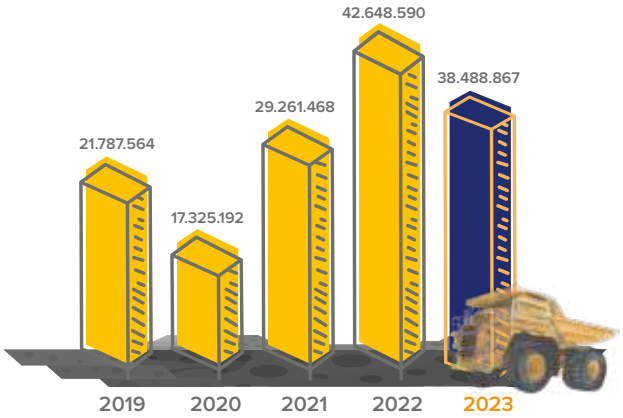

Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

Dalam Rp Juta
In Million Rupiah

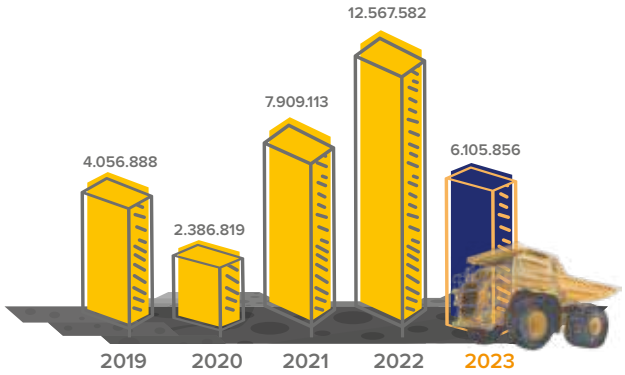

Laba per Saham Dasar dan Dilusian
Basic and Diluted Earnings per Share

Rp/Lembar
(Rupiah/Share)

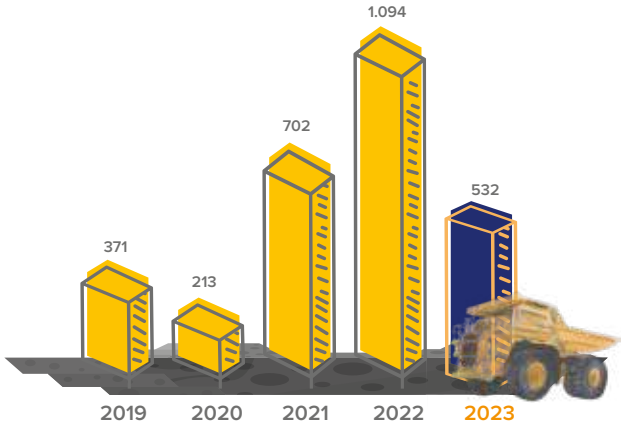

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham
In million Rupiah, except par value and share data

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
ASET ASSETS					
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	4.138.867	7.030.343	4.394.195	4.340.947	4.756.801
Piutang Usaha, Neto Trade Receivables, Net	3.797.292	3.509.912	3.099.840	1.578.867	2.482.837
Aset keuangan yang Dinilai pada Nilai Wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income	875.330	783.070	341.821	301.257	-

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham
In million Rupiah, except par value and share data

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Persediaan Inventories	5.499.614	3.837.187	1.207.585	805.436	1.383.064
Deposito Berjangka Jatuh Tempo di atas 3 Bulan dan Kurang dari 1 Tahun Time Deposits with more than 3 months and less than 1 year	541.818	8.929.196	9.010.987	1.130.354	2.581.030
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	295.435	342.440	157.072	207.495	296.596
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	**15.148.356**	**24.432.148**	**18.211.500**	**8.364.356**	**11.679.884**
Piutang Usaha, Neto Trade Receivables, Net	188.271	232.678	413.836	406.750	240.865
Piutang Lainnya dari Pihak Berelasi Other Receivables from Related Parties	18.683	29.407	15.500	109.264	53.989
Investasi pada Entitas Asosiasi Investments in Associates	-	25.314	23.297	23.015	66.830
Investasi pada Ventura Bersama Investment in Joint Ventures	7.263.276	6.519.097	5.174.429	3.926.147	2.914.403
Properti Penambangan Mining Properties	3.271.657	2.873.707	2.099.454	1.830.667	1.900.998
Aset Tetap Fixed Assets	8.566.210	8.410.051	8.321.231	7.863.615	7.272.751
Tanaman Produktif Bearer Plants	72.820	52.679	48.070	59.501	142.039
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	2.554.351	1.496.343	675.200	600.670	842.928
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	1.208.683	917.323	768.833	542.644	641.944
Goodwill	102.077	102.077	102.077	102.077	102.077
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Assets	370.805	268.383	270.276	228.049	239.344
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	**23.616.833**	**20.927.059**	**17.912.203**	**15.692.399**	**14.418.168**
Jumlah Aset Total Assets	**38.765.189**	**45.359.207**	**36.123.703**	**24.056.755**	**26.098.052**
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity					
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	**9.968.101**	**10.701.780**	**7.500.647**	**3.872.457**	**4.691.251**
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	**7.233.892**	**5.741.381**	**4.369.332**	**3.245.102**	**2.983.975**
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**17.201.993**	**16.443.161**	**11.869.979**	**7.117.559**	**7.675.226**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**21.563.196**	**28.916.046**	**24.253.724**	**16.939.196**	**18.422.826**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**38.765.189**	**45.359.207**	**36.123.703**	**24.056.755**	**26.098.052**

Jumlah Aset
Total Assets

Dalam Rp Juta
In Million Rupiah

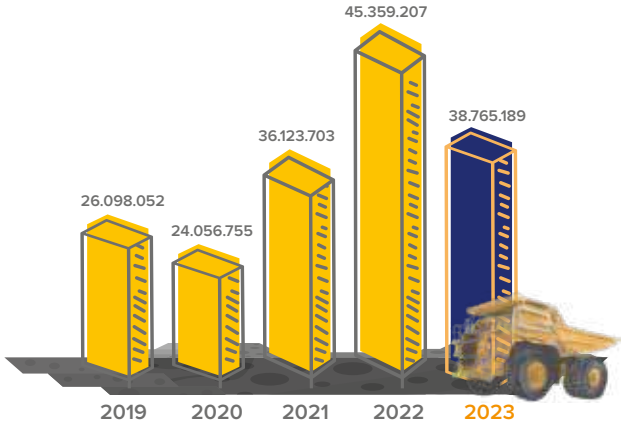

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Dalam Rp Juta
In Million Rupiah

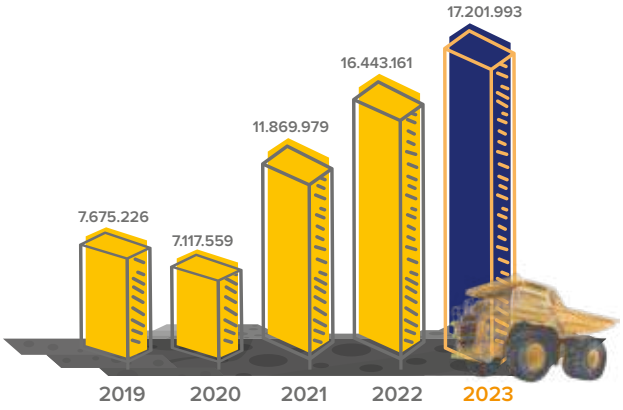

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Dalam Rp Juta
In Million Rupiah

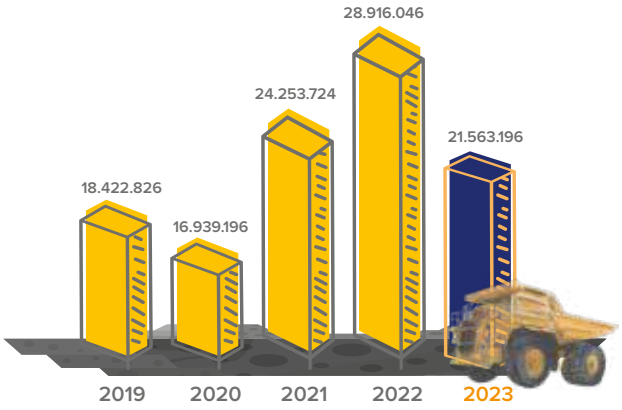

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flow

Dalam jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	3.104.707	12.527.439	10.795.075	3.513.628	4.296.479
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	7.248.649	(1.294.274)	(9.838.749)	113.585	(3.784.778)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(13.234.918)	(8.668.614)	(911.583)	(4.083.158)	(2.033.191)
(Penurunan)/Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net (Decrease)/Increase in Cash and Cash Equivalents	**(2.881.562)**	**2.564.551**	**44.743**	**(455.945)**	**(1.521.490)**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	**7.030.343**	**4.394.195**	**4.340.947**	**4.756.801**	**6.301.163**
Efek Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas Effects of Changes in Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents	(9.914)	71.597	8.505	40.091	(22.872)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	**4.138.867**	**7.030.343**	**4.394.195**	**4.340.947**	**4.756.801**

Rasio Keuangan dan Rasio Penting Lainnya
Financial Ratios and Other Important Ratios

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	2020	2019
Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha Operating Profit Margin	%	18,71	35,51	34,03	14,55	23,01
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha Net Profit Margin	%	15,86	29,47	27,03	13,78	18,62
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset Return on Asset	%	15,75	27,71	21,89	9,92	15,54
Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity	%	28,32	43,46	32,61	14,09	22,02
Kas dan Setara Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek Quick Ratio	%	41,52	65,69	58,58	112,10	101,40
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Current Ratio	%	151,97	228,30	242,80	216,00	248,97
Jumlah Liabilitas terhadap Total Aset Debt to Asset Ratio	%	44,37	36,25	32,86	29,59	29,41
Jumlah Liabilitas terhadap Total Ekuitas Debt to Equity Ratio	%	79,77	56,87	48,94	42,02	41,66
Tingkat Kolektibilitas Piutang Collectability Rate	Hari Day	38	32	44	42	46
Produktivitas Pegawai Tetap terhadap Produksi Batu Bara Permanent Employees Productivity on Coal Production	Ton/Pegawai Ton/Employee	26.746,94	23.224,94	16.441,21	12.076,99	13.219,00
Produktivitas Pegawai Tetap terhadap Laba Bersih Permanent Employees Productivity to Net Profit	Rp Juta/Pegawai Rp Million/ Employee	3.911,50	7.859,65	4.329,02	1.160,34	1.845,00
Produktivitas Pegawai Tetap terhadap Pendapatan Permanent Employees Productivity to Revenue	Rp Juta/Pegawai Rp Million/ Employee	24.656,55	26.672,04	16.016,13	8.422,55	9.908,00

Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha
Net Profit Margin

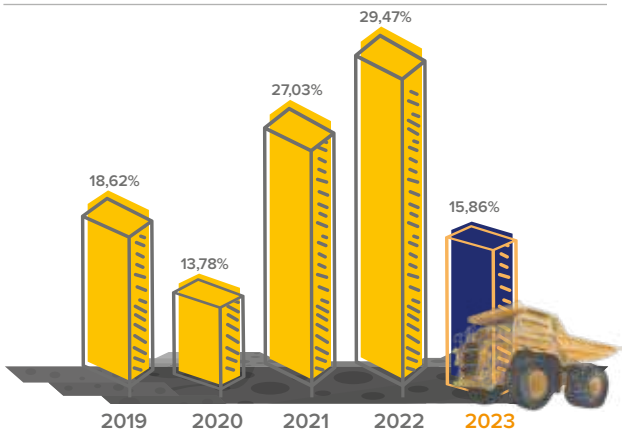

Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset
Return on Asset

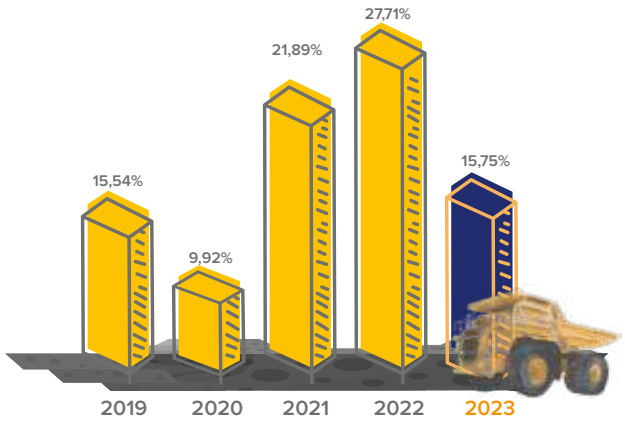

Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas
Return on Equity

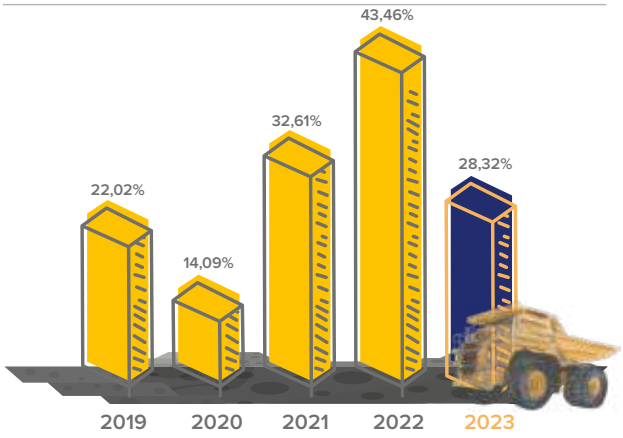

Belanja Modal
Capital Expenditures

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Jumlah Belanja Modal Total Capital Expenditures	2.015.289	831.747	1.840.414	1.327.496	1.633.386

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Kinerja Operasional
Operational Performance

dalam ton | in tons

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Produksi dan Pembelian Batu Bara Coal Production and Purchases					
Produksi Batu Bara Coal Production					
Unit Pertambangan Tanjung Enim Tanjung Enim Mining Unit					
Tambang Air Laya Air Laya Mine	5.398.027	7.318.743	5.461.197	5.270.842	7.777.286
Muara Tiga Besar Muara Tiga Besar	9.806.196	9.448.761	11.241.213	7.253.285	7.020.898
Banko Barat & Tengah West and Central Banko	25.685.494	19.497.246	12.562.456	11.710.244	13.277.253
Jumlah Produksi Unit Pertambangan Tanjung Enim **Total Production of Tanjung Enim Mining Unit**	**40.889.717**	**36.264.750**	**29.264.866**	**24.234.371**	**28.075.437**
Unit Pertambangan Peranap Peranap Mining Unit	4.175	-	-	7.451	4.445
PT Internasional Prima Coal	858.088	871.935	773.218	600.538	989.042
Jumlah Produksi Batu Bara **Total Coal Production**	41.751.980	37.136.685	30.038.084	24.842.360	29.068.924
Pembelian Batu Bara Coal Purchases					
PT Bukit Asam Prima	191.289	-	-	-	-
Jumlah Pembelian Batu Bara **Total Coal Purchases**	**191.289**	-	-	-	-
Jumlah Produksi dan Pembelian **Production and Purchases**	**41.943.269**	**37.136.685**	**30.038.084**	**24.842.360**	**29.068.924**
Angkutan Batu Bara Coal Transport					
Tanjung Enim ke Tarahan Tanjung Enim to Tarahan	25.426.945	23.409.125	20.053.105	18.226.112	20.783.148
Tanjung Enim ke Kertapati Tanjung Enim to Kertapati	6.992.232	5.402.048	5.365.858	5.571.504	3.458.856
Jumlah Volume Angkutan Batu Bara **Total Volume of Coal Transport**	**32.419.177**	**28.811.173**	**25.418.964**	**23.797.616**	**24.242.004**
Penjualan Batu Bara Coal Sales					
Domestik Domestic	21.403.957	19.172.313	16.111.899	14.135.858	16.677.939
Ekspor Export	15.569.604	12.481.321	12.258.020	11.989.018	11.115.462
Jumlah Penjualan Batu Bara **Total Coal Sales**	**36.973.561**	**31.653.634**	**28.369.919**	**26.124.876**	**27.793.401**

Jumlah Produksi dan Pembelian Batu Bara
Total Coal Production and Purchases

dalam ton
in tons

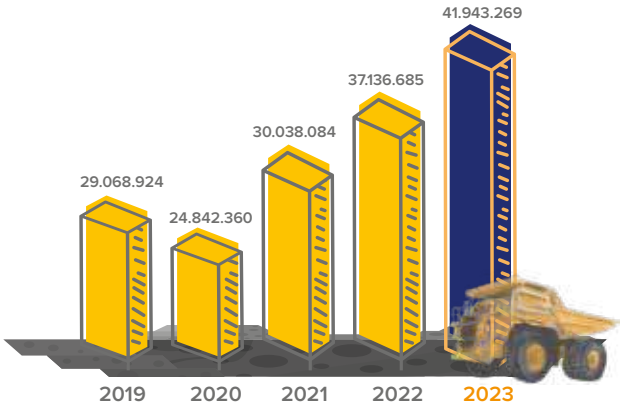

Jumlah Volume Angkutan Batu Bara
Total Volume of Coal Transport

dalam ton
in tons

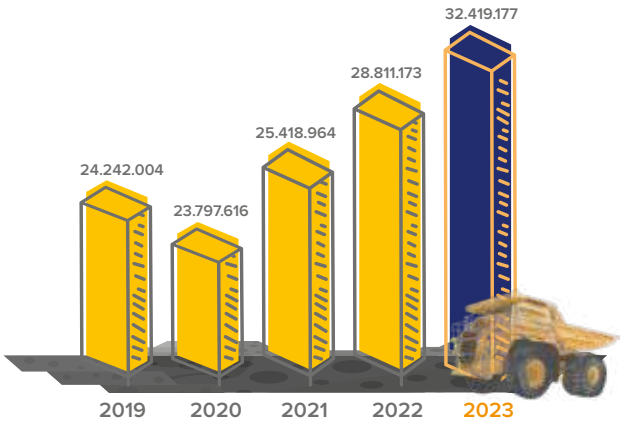

Jumlah Penjualan Batu Bara
Total Coal Sales

dalam ton
in tons

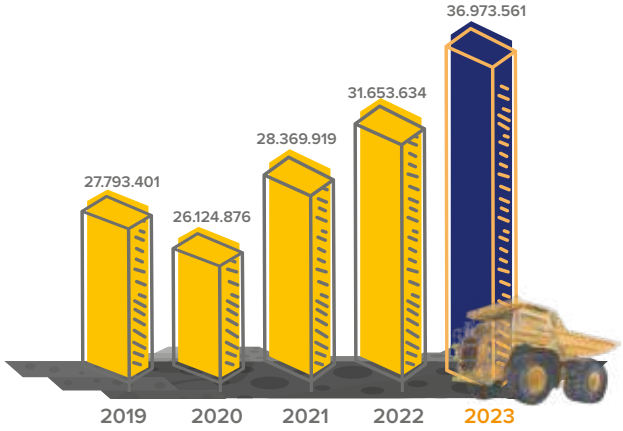

Kinerja Organisasi
Organizational Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2023*	2022	2021	2020	2019
Penilaian Penerapan GCG Assessment of GCG Implementation	Skor Score	-	97,30	97,62	96,10	97,50
Tingkat Kesehatan Perusahaan Company Soundess Level	Peringkat Ranking	idAA	AA	AA	AA	AA

Catatan | Notes :
- Parameter assesmen GCG di Lingkungan BUMN tahun 2023 dicabut, sehinga tidak dilakukan penilaian GCG.
- Pada tahun 2023, penilaian dilakukan oleh PT Pefindo berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/03/2023
- In 2023, PT Pefindo was assessed based on the provisions of SOEs Ministerial Regulation No. PER-02/MBU/03/2023
- The parameter of GCG assessment in BUMN Group 2023 was revoked, thus the GCG assessment was not conducted.

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Informasi Perdagangan Saham Triwulanan
Quarterly Shares Trading Information

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Shares Outstanding (Shares)	Harga Saham Pembukaan (Lembar Saham) Opening Share Price (Share)		Harga Saham Tertinggi (Lembar Saham) Highest Share Price (Share)		Harga Saham Terendah (Lembar Saham) Lowest Share Price (Share)		Harga Saham Penutupan (Lembar Saham) Closing Share Price (Share)		Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trade volume (Share)	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun) Market Capitalization (Rp Trillion)
		Rp	Tanggal Date	Rp	Tanggal Date	Rp	Tanggal Date	Rp	Tanggal Date		
2023											
Triwulan I 1st Quarter	11.487.209.350	3.690	02/01/2023	4.020	03/03/2023	3.240	10/01/2023	3.990	31/03/2023	1.060.250.700	45,83
Triwulan II 2nd Quarter	11.487.209.350	4.000	03/04/2023	4.200	28/04/2023	2.680	27/06/2023	2.680	27/06/2023	2.202.105.224	30,79
Triwulan III 3rd Quarter	11.487.209.350	2.670	03/07/2023	3.070	23/08/2023	2.660	03/07/2023	2.800	29/09/2023	887.404.300	32,16
Triwulan IV 4th Quarter	11.487.209.350	2.810	02/10/2023	2.830	2/10/2023	2.300	14/12/2023	2.440	29/12/2023	676.585.800	28,03
2022											
Triwulan I 1st Quarter	11.487.209.350	2.660	03/01/2022	3.760	07/03/2022	2.600	03/01/2022	3.290	31/03/2022	2.332.606.500	45,83
Triwulan II 2nd Quarter	11.487.209.350	3.290	01/04/2022	4.630	03/06/2022	3.270	01/04/2022	3.820	30/06/2022	3.762.378.128	43,88
Triwulan III 3rd Quarter	11.487.209.350	3.820	01/07/2022	4.530	06/09/2022	3.620	04/07/2022	4.170	30/09/2022	2.126.281.896	47,90
Triwulan IV 4th Quarter	11.487.209.350	4.160	03/10/2022	4.330	07/10/2022	3.430	10/11/2022	3.690	30/12/2022	1.653.059.816	42,39

Catatan I Notes :
Kapitalisasi Pasar: (harga saham penutupan x jumlah saham beredar)
Market Capitalization: (closing share price x number of outstanding shares)

Grafik Pergerakan Harga Saham 2023
2023 Shares Price Movement Chart

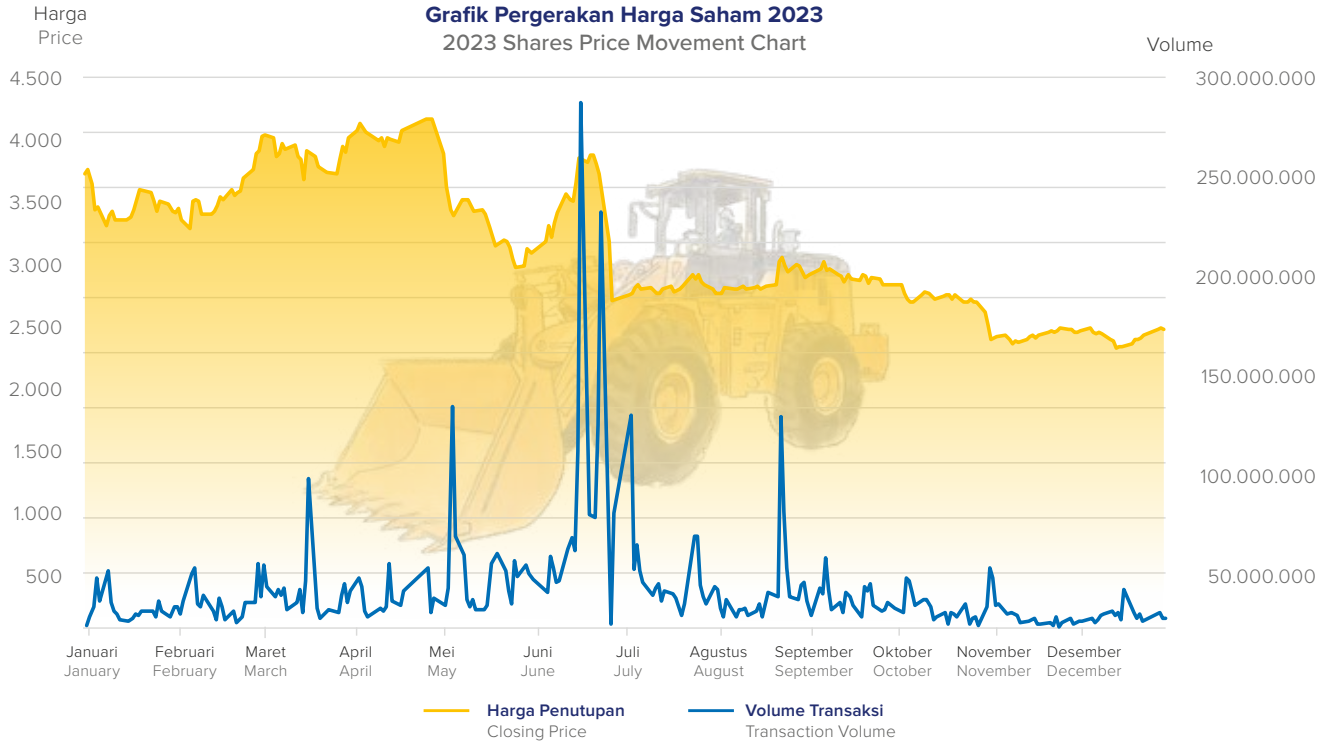

Grafik Pergerakan Harga Saham 2022
2022 Shares Price Movement Chart

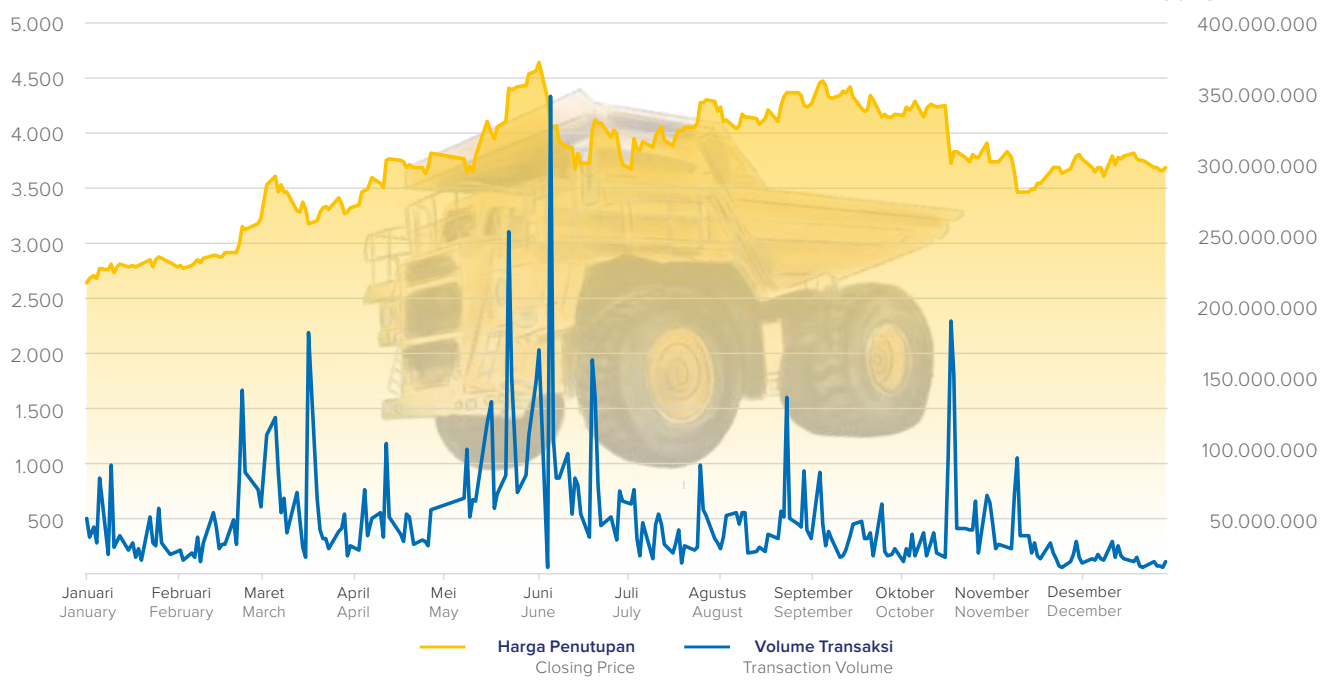

Informasi Saham Perusahaan Tahun 2019-2023
The Company's Share Information in 2019-2023

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Harga Saham Pembukaan (Rp/Lembar Saham) Opening Share Price (Rp/Share)	3.690	2.660	2.810	2.640	4.320
Harga Saham Tertinggi (Rp/Lembar Saham) Highest Share Price (Rp/Share)	4.200	4.630	3.040	3.170	4.470
Harga Saham Terendah (Rp/Lembar Saham) Lowest Share Price (Rp/Share)	2.300	2.600	2.000	1.485	2.150
Harga Saham Penutupan (Rp/Lembar Saham) Closing Share Price (Rp/Share)	2.440	3.690	2.710	2.810	2.660
Price to Book Value (x)	1,79	1,47	1,40	1,86	1,63
Price to Earnings Ratio (x)	4,60	3,37	5,10	13,19	7,17
Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Shares)	11.487.209.350	11.487.209.350	11.487.209.350	11.184.061.250	11.190.363.250

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Information on Suspension and/or Delisting

Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan tidak pernah menerima sanksi yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek, dimana perusahaan mencatatkan dan memperdagangkan sahamnya, baik penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait dampak dari penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Until the end of 2023, the Company has never received sanctions that could affect stock trading activities on the Stock Exchange, where the Company registers and trades its shares, both suspension and/or delisting shares. Thus, there is no information related to the impact of suspension and/or delisting of shares that can be presented in this Annual Report.

Aksi Korporasi

Corporate Action

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham berupa pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham. Namun, di tahun 2023, terdapat 1 (satu) aksi korporasi yang dilakukan oleh PTBA sebagai berikut.

Throughout 2023, the Company did not take any corporate actions that cause changes to shares in the form of stock split, reverse stock, bonus shares, or changes in the nominal value of shares. However, in 2023, the Company took one corporate action as listed below.

Aksi Korporasi Pengakhiran Rencana Akuisisi PT Tabalong Prima Resources dan PT Mitra Hasrat Bersama

PT Tabalong Prima Resources (“PT TPR”) dan PT Mitra Hasrat Bersama (“PT MHB”) merupakan entitas asosiasi yang dimiliki oleh PT Internasional Prima Coal (“PT IPC”) yang merupakan anak perusahaan dari PTBA. Pada tahun yang sama, PT IPC menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham pada PT TPR dan PT MHB.

Selanjutnya pada tahun 2015, sebagai bagian dari Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB), saham masing-masing pada PT TPR dan PT MHB sebesar 34,17% telah dipindahnamakan menjadi atas nama PT IPC yang telah dituangkan pada Akta Perjanjian Penjualan Saham (“AJB”). PPJB tersebut sampai dengan akhir periode berlakunya tidak bisa diselesaikan karena masih terdapat beberapa prasyarat yang tidak bisa dipenuhi oleh pihak penjual. Oleh karena itu, PT IPC telah melakukan kajian mendalam terkait dengan keberlanjutan rencana akuisisi tersebut, dengan dibantu oleh Konsultan independen, yang merekomendasikan untuk tidak dilanjutkannya proses akuisisi saham PT TPR dan PT MHB.

PT IPC sendiri telah mendapatkan persetujuan korporasi yang dibutuhkan untuk menandatangani Perjanjian Pengakhiran Rencana Transaksi Akuisisi PT TPR dan PT MHB pada tanggal 9 Desember 2022. Sebagai tindaklanjut atas pengakhiran PPJB tersebut:

Corporate Action to Terminate the Acquisition of PT Tabalong Prima Resources and PT Mitra Hasrat Bersama

PT Tabalong Prima Resources (“PT TPR”) and PT Mitra Hasrat Bersama (“PT MHB”) are entities owned by PT Internasional Prima Coal (“PT IPC”) which is a subsidiary of PTBA. In the same year, PT IPC signed a Share Sale and Purchase Agreement (“PPJB”) with PT TPR and PT MHB.

In 2015, as part of The Sale and Purchase Agreement (SPA), the respective shares in PT TPR and PT MHB amounting to 34.17% were transferred to the name of PT IPC as stated in the Deed of Agreement for Sale of Shares. The SPA cannot be completed until the end of its validity period because there are still several pre-requisites that cannot be fulfilled by the seller. Therefore, PT IPC has carried out an in-depth study regarding the sustainability of the acquisition plan, with the assistance of an independent consultant, who recommended to stop the process of acquiring PT TPR and PT MHB shares.

PT IPC has obtained the corporate approval required to sign the Termination Agreement for the PT TPR and PT MHB Acquisition Transaction Plan on December 9, 2022. As a follow-up of the termination of SPA:

1. Telah dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") PT TPR dan PT MHB yang pada intinya menyetujui pengalihan saham PT IPC pada PT TPR dan PT MHB kepada pemegang saham semula (sebelum pembelian oleh PT IPC);
2. Telah didapatkan persetujuan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selanjutnya atas pengakhiran tersebut, maka PT IPC mendapatkan pengembalian uang sebesar USD12.300.000 dan kompensasi atas biaya-biaya sebesar USD946.095. Sehingga setelah dilakukan pengembalian saham dan pembayaran tersebut, maka PT IPC tidak lagi menjadi pemegang saham pada PT TPR dan PT MHB.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/ POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten Atau Perusahaan Publik, PTBA telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik berdasarkan Surat PTBA No. B/251/1110000/KS.03/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023.

1. A General Meeting of Shareholders ("GMS") of PT TPR and PT MHB has been held which approved the transfer of PT IPC shares to PT TPR and PT MHB to the original shareholders (before the purchase by PT IPC);

2. Approval has been obtained in accordance with statutory provisions.

Furthermore, for this termination, PT IPC received a refund of USD12,300,000 and compensation for costs of USD946,095. After the shares are returned and the payment is made, PT IPC will no longer become a shareholder of PT TPR and PT MHB.

In line with Financial Services Authority Regulation No. 31/ POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies, PTBA has submitted information disclosure to the public based on PTBA Letter No. B/251/1110000/KS.03/ VI/2023 dated June 27, 2023.

Dividen Saham
Share Dividends

Uraian Description	Tahun Buku Fiscal Year	
	2022	2021
Jumlah Dividen yang Dibagikan (Rp) Distributed Dividend (Rp)	12.567.581.927.964	7.909.111.452.604
Rasio Pembayaran Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)	100,00	100,00
Nilai Dividen per Lembar Saham (Rp) Dividend Value per Share (Rp)	1.094,05	688,52
Jumlah Saham yang Berhak atas Dividen (lembar) Number of Shares Entitled to Dividends (shares)	11.487.209.350	11.487.209.350
Tanggal Pengumuman Announcement Date	15 Juni 2023 June 15, 2023	24 Mei 2022 May 24, 2022
Tanggal Pembayaran Payment Date	14 Juli 2023 July 14, 2023	24 Juni 2022 June 24, 2022

Informasi tentang Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sharia Bonds, or Convertible Bonds

Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

Until the end of 2023, the Company did not issue bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities. Thus, there is no information related to the outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/yield rates, maturity dates, and bond/sukuk ratings.

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya

Information on Other Funding

Sampai dengan 31 Desember 2023, tidak ada sumber pendanaan lainnya kepada Perusahaan.

As of December 31, 2023, the Company has no other sources of funding.


VOLVO
VOLVO
VOLVO

Peristiwa Penting
Significant Events



Lima unit bus listrik dioperasikan PTBA untuk Pelabuhan Tarahan

The operation of five electric buses by PTBA at Tarahan Port



Sinergi Grup MIND ID, PT Timah, dan PTBA jajaki pengembangan PLTS

Synergy of MIND ID Group, PT Timah, and PTBA in the power plant development



Jasa Marga dan PTBA Lanjutkan Kolaborasi Pengembangan PLTS di Jalan Tol

Continued collaboration between PTBA and Jasa Marga in the development of power plant at toll road



Siapkan Tanjung Enim Jadi Kota Wisata, PTBA Hadirkan Waterpark

PTBA opened Water Park at Tanjung Enim



Tertinggi sepanjang Sejarah, PTBA Raih Laba Bersih Rp12,6 Triliun

PTBA achieved the highest net profit in history of Rp12.6 trillion



PTBA Konservasi Terumbu Karang di Pulau Pahawang

PTBA carried out coral conservation at Pahawang Island



Kinerja Operasional Meningkat, PTBA Raih Laba Bersih Rp1,2 Triliun di Triwulan I 2023

PTBA achieved net profit of Rp1.2 trillion in the first quarter of 2023



PLTU Sumsel-8 Masuki Tahap Uji Coba Operasi

Sumsel-8 power plant entering the operational trial



PTBA Menggelar RUPST 2022, Tebar Dividen Rp12,6 Triliun, 100 Persen dari Laba Bersih

PTBA conducted General Meeting of Shareholders 2022 and Distributes Dividends of Rp12.6 Trillion, 100 Percent of Net Profit



PTBA Ubah Lahan Bekas Tambang Jadi Kebun Buah

PTBA converted former mining land into a fruit garden



PTBA Bagikan Dividen Rp12,6 Triliun

PTBA shared Rp12.6 trillion dividends



PTBA Tanam 50.000 Bibit Mangrove di Kawasan Ekowisata Cuku Nyi Nyi

PTBA planted 50,000 mangrove seeds at Cuku Nyi Nyi Ecotourism



PTBA Gandeng China Huadian Kembangkan Energi Terbarukan

PTBA worked with Huadian China to develop renewable energy



HUT ke-78 RI, PTBA Resmikan PLTS Irigasi Desa Karang Raja

PTBA inaugurated the Karang Raja Village power plant irrigation on the 78th anniversary of the Republic of Indonesia



PTBA Gandeng Inhutani V untuk Reklamasi hingga Pengelolaan Hutan

PTBA worked with Inhutani V for reclamation to forest management



Kolaborasi PTBA dan UGM Tingkatkan Nilai Tambah Batu Bara

PTBA worked with UGM to bring added value in coal



Dorong Inovasi Pemanfaatan Batu Bara dan EBT, PTBA Gandeng BRIN

PTBA worked with BRIN to encourage coal and NRE (new renewable energy) utilization



PLTU Sumsel-8 Resmi Beroperasi Secara Komersial

Sumsel-8 CFPP began its official operation



PTBA Kembangkan Energi Biomassa dari Kaliandra Merah

PTBA Develops Biomass Energy from Kaliandra Merah



Tingkatkan Sinergitas, KAI dan PTBA Tandatangani Perjanjian Angkutan Batu Bara

Increase Synergy, KAI and PTBA Sign the Coal Transportation Agreement



PTBA Cetak Laba Bersih Rp3,8 Triliun di Triwulan III 2023

PTBA recorded a net profit of Rp3.8 trillion in the third quarter of 2023



PTBA dan Kimia Farma Jajaki Kerja Sama di Bidang Kesehatan

PTBA explored cooperation with Kimia Farma in the health sector



Taat Pengelolaan Lingkungan, PTBA Dianugerahi 2 PROPER Emas 2023

Comply to Environment Management, PTBA received 2 Gold PROPER in 2023



PTBA Bangun Fasilitas Penanganan Batu Bara Baru

PTBA established new coal handling facility

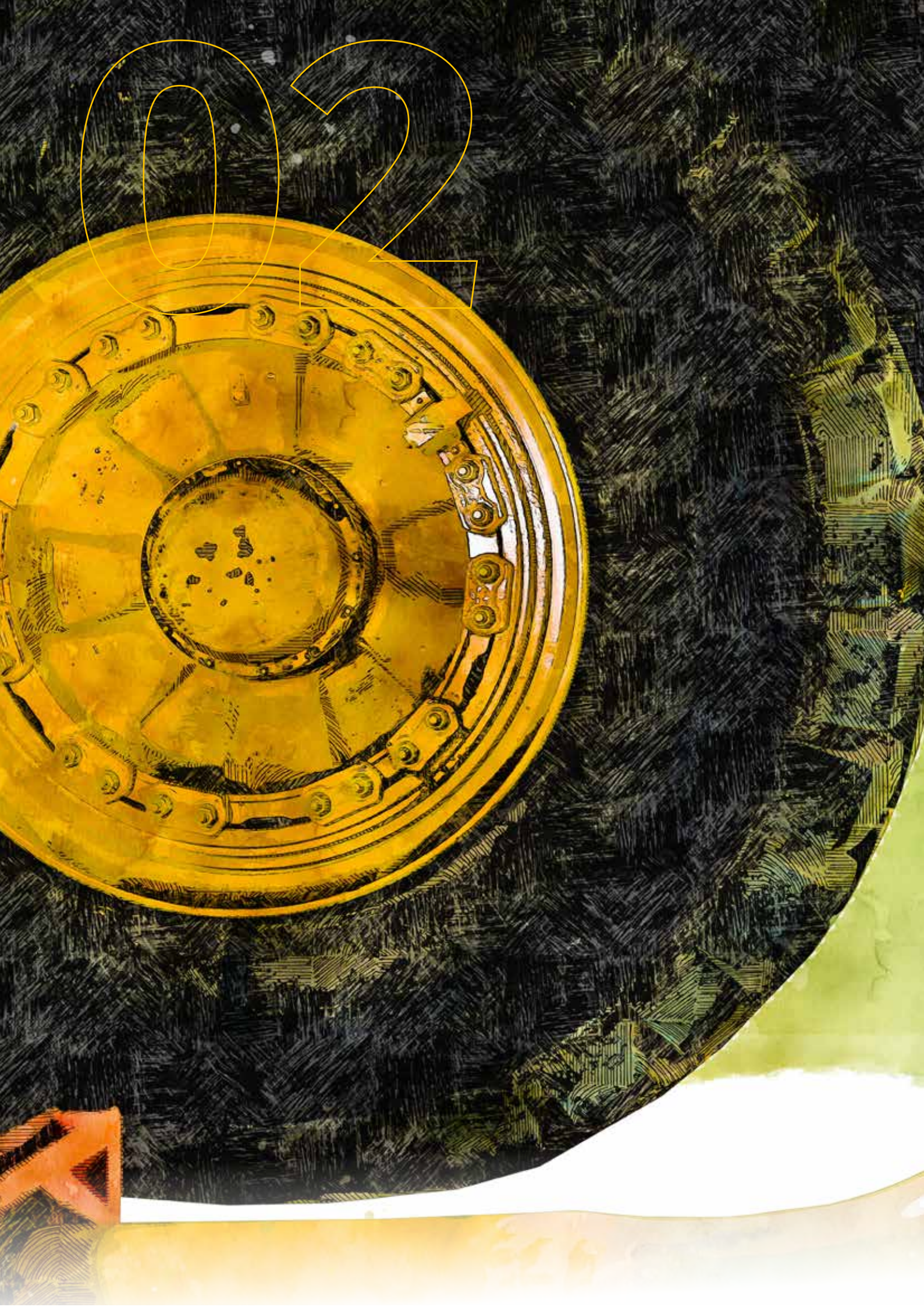
02



Manajemen memainkan peran yang sangat penting dalam memperkuat komitmen untuk menyediakan energi bersih untuk memastikan masa depan Perusahaan yang gemilang.

Management plays a crucial role in strengthening the commitment to provide clean energy to ensure the Company's brilliant future.

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners



Prof. Dr. Irwandy Arif, DEA., M.Sc
Komisaris Utama | President Commissioner

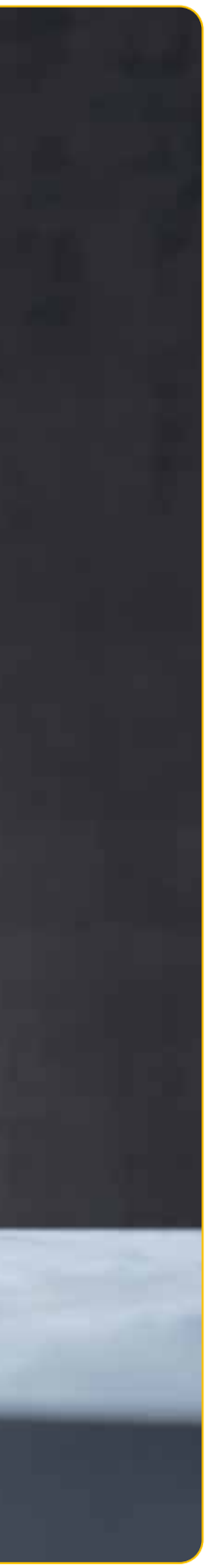

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga PT Bukit Asam Tbk dapat melalui tahun 2023 yang penuh tantangan dan dinamika dengan capaian kinerja yang baik. Keberhasilan ini sekaligus menunjukan resiliensi Perusahaan terhadap berbagai kondisi ekonomi dan bisnis.

Melalui laporan ini, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan pokok-pokok dari laporan pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Laporan ini juga menjadi salah satu wujud dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan sekaligus untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan.

Pandangan terhadap Kondisi Ekonomi dan Industri

Ekonomi global kembali menghadapi tantangan yang tidak ringan di tahun 2023. Berbagai persoalan yang sudah terjadi sejak tahun sebelumnya, seperti konflik geopolitik, gangguan pasokan komoditas pangan dan energi, serta tekanan inflasi hingga kebijakan suku bunga tinggi, masih terus berlanjut. Hal tersebut membuat pertumbuhan ekonomi global mengalami perlambatan, yang juga berdampak pada perekonomian di Indonesia.

Kendati pertumbuhan ekonomi nasional masih cukup stabil, namun dibandingkan tahun sebelumnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia sedikit mengalami perlambatan. Hal ini salah satunya disebabkan menurunnya kinerja ekspor karena pelemahan harga komoditas utama, seperti *crude palm oil* (CPO) dan batu bara. Meskipun begitu, posisi Indonesia sebagai eksportir batu bara terbesar di dunia tetap menjadi salah satu pendorong terbaik pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2023.

Melemahnya harga batu bara di tahun 2023 merupakan dampak dari pelemahan ekonomi di banyak negara di dunia, khususnya Tiongkok. Selama ini, Tiongkok merupakan salah satu pasar utama bagi produk batu bara. Oleh karena itu, meskipun Perusahaan berusaha mengimbanginya melalui peningkatan volume penjualan ekspor, akan tetapi tetap tidak mampu menahan efek dari laju penurunan harga batu bara dari posisi tertingginya di tahun lalu.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Let us send the utmost praise and gratitude to the presence of God Almighty, since due to His grace and blessings, so that PT Bukit Asam Tbk managed to sail through the challenging 2023 with positive performance growth. This achievement is a proof of our resilience amid challenges in our economic and business climate.

In this report, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to deliver the main points of the Board of Commissioners' supervisory report on the management of the Company carried out by the Board of Directors, as a form of accountability to shareholders and other stakeholders. This report is also a manifestation of the implementation of Good Corporate Governance in the Company and to fulfill statutory regulations.

Economic and Industrial Conditions Overview

The global economy faced many challenges in 2023. Various problems that have occurred since the previous year, such as geopolitical conflicts, disruptions in the supply of food and energy commodities, as well as inflationary pressures to high interest rate policies, are still ongoing. This has led to a slowdown in global economic growth, which has also had an impact on the Indonesian economy.

Even though national economic growth remained stable, when compared to the previous year, Indonesia's economic growth has declined slightly. This was caused by a decline in export performance due to weakening prices of main commodities, such as crude palm oil (CPO) and coal. However, Indonesia's position as the largest coal exporter in the world remained as one of the best driving forces of the national economy in 2023.

The weakening of coal prices in 2023 was the impact of the economic weakness in many countries in the world, especially China. So far, China has been one of the major markets for coal products. Therefore, even though PTBA is trying to compensate this condition through increasing export sales volumes, it is still unable to withstand the effects of the decline in coal prices from their highest position last year.

Dalam menghadapi kondisi ini, Dewan Komisaris menekankan perlunya diversifikasi sumber pendapatan dan peningkatan efisiensi. Fokus pada inovasi dan investasi dalam teknologi bersih menjadi penting untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang Perusahaan. Selain itu, penting juga untuk mengikuti perubahan kebijakan energi global dan menyesuaikan strategi Perusahaan untuk tetap relevan dalam pasar yang dinamis ini.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sebagai organ yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan Direksi, Dewan Komisaris telah melakukan berbagai kegiatan pengawasan sepanjang tahun 2023. Pengawasan yang dilakukan meliputi berbagai aspek, antara lain terkait penerapan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan, penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) ,dan aspek-aspek lainnya yang terkait dengan Perusahaan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga telah memberikan masukan, rekomendasi, dan persetujuan terhadap hal-hal yang disampaikan Direksi.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Sesuai dengan amanat Undang Undang, tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan Direksi, termasuk di dalamnya implementasi strategi Perusahaan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpegang pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), yang telah disampaikan Direksi dan mendapat persetujuan dari Pemegang Saham sebagai acuan pengawasan.

Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan *review* atas setiap inisiatif strategis yang dijalankan Direksi dan menilai kesesuaiannya dengan rencana Perusahaan. Dewan Komisaris menekankan bahwa meskipun ada tantangan, upaya Direksi dalam mempertahankan aktivitas operasional dan menjaga keseimbangan keuangan Perusahaan patut diapresiasi.

Dewan Komisaris menilai langkah-langkah ekspansif yang diambil Perusahaan dalam mengembangkan pasar sebagai respons yang sangat strategis dan adaptif terhadap kondisi pasar yang berubah. Sepanjang tahun 2023 ini, Perusahaan terus melakukan ekspansi pasar baru, utamanya pasar-pasar Asia yang mempunyai potensi permintaan akan batu bara yang terus bertumbuh, seperti Vietnam dan Bangladesh.

Selain itu, untuk mendukung pencapaian target penjualan, Perusahaan terus berupaya untuk mengembangkan alternatif angkutan batu bara selain kereta api. Hal tersebut menunjukkan komitmen untuk meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas dalam penjualan batu bara.

In dealing with this condition, the Board of Commissioners emphasized the need to diversify income sources and increase efficiency. A focus on innovation and investment in clean technologies will be important to ensure the long-term sustainability of the Company. It is also important to keep up with the ever-changing global energy policies and adjust the Company's strategies in order to stay relevant in this dynamic market.

Performance of the Board of Commissioners' Duties

As the organ responsible for supervising the management of the Company carried out by the Board of Directors, the Board of Commissioners has conducted various supervisory activities in 2023. The supervision carried out covers various aspects, including those related to the implementation of the Company's strategies and strategic policies, the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG), and other aspects related to the Company.

In addition, the Board of Commissioners provided advice, recommendations, and approval on matters submitted by the Board of Directors.

Supervision of the Implementation of Company Strategies

In accordance with the applicable Law, the main task of the Board of Commissioners is to supervise the management of the Company carried out by the Board of Directors, including the implementation of the Company strategy. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners adheres to the Company's Work Plan and Budget WP&B, which has been submitted by the Board of Directors and received approval from Shareholders as a reference for supervision.

The Board of Commissioners monitors and reviews every strategic initiative taken by the Board of Directors and assesses its suitability according to the Company's plans. The Board of Commissioners emphasized that despite challenges, the Board of Directors' efforts in maintaining operations and financial balance must be appreciated.

The Board of Commissioners assessed the expansive steps taken by the Company in developing the market as a very strategic and adaptive response to the changing market condition. Last year, the Company discovered new market potentials, especially Asian markets which have potential demand for coal that continues to grow, such as Vietnam and Bangladesh.

Moreover, in order to support the achievement of sales targets, the Company developed transportation alternatives other than coal trains. This shows a commitment to increasing accessibility and flexibility in coal sales.

Dewan Komisaris menekankan pentingnya analisis pasar yang menyeluruh, pengelolaan risiko yang cermat, dan efisiensi biaya, serta aspek keberlanjutan dan dampak lingkungan.

Dewan Komisaris menaruh perhatian besar pada keberlanjutan dan adaptasi Perusahaan terhadap perubahan iklim dan tren energi terbarukan. Fokus ini mencakup investasi dalam teknologi bersih, diversifikasi portofolio energi, dan inisiatif untuk meningkatkan efisiensi energi. Kami juga menekankan pentingnya kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dan sosial, serta mempertahankan hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus pada pengelolaan risiko dan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Hal tersebut mencakup transparansi dalam pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap standar tata kelola yang baik, dan memastikan bahwa keputusan bisnis diambil dengan mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Mekanisme dan Frekuensi Pengawasan

Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan yang ketat terhadap Direksi melalui beberapa mekanisme, antara lain dengan memeriksa laporan dan melakukan pengawasan tambahan melalui Komite Audit dan Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (dimana sejak tanggal 15 Desember 2023 Komite tersebut dipecah menjadi 2 yaitu (i) Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dan (ii) Komite Nominasi dan Remunerasi).

Dewan Komisaris menggunakan mekanisme secara langsung maupun tidak langsung dalam melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan. Mekanisme secara langsung dilakukan melalui kunjungan ke lokasi kegiatan usaha Perusahaan. Sedangkan mekanisme secara tidak langsung dilakukan melalui rapat dengan mengundang Direksi.

Dewan Komisaris terlibat secara aktif dalam memberikan arahan kepada Direksi melalui beberapa kegiatan utama. Kegiatan tersebut antara lain, rapat internal dan rapat gabungan, sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan membahas kondisi serta prospek usaha serta kebijakan nasional yang berdampak pada kinerja Perusahaan. Sebagai *output* dari kegitan tersebut, Dewan Komisaris memberikan tanggapan, catatan, dan masukan yang dituangkan dalam Risalah Rapat. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris melakukan 19 kali rapat internal dan 13 kali rapat gabungan bersama dengan Direksi.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpegang pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tetap mempertimbangkan hak dan wewenang Direksi dalam pengelolaan Perusahaan.

The Board of Commissioners emphasized the importance of thorough market analysis, careful risk management, cost efficiency, sustainability aspect, and environmental impact.

The Board of Commissioners also pays great attention to the Company's sustainability and adaptation to climate change and renewable energy trends. This focus includes investments in clean technologies, energy portfolio diversification, and initiatives to improve energy efficiency. The Board of Commissioners also drew attention to the importance of compliance with environmental and social regulations, as well as maintaining good relationships with stakeholders.

Lastly, the Board of Commissioners pays special attention to risk management and good corporate governance. This includes transparency in financial reporting, compliance with good governance standards, and ensuring that business decisions are made by taking into consideration the interests of all stakeholders.

Supervision Mechanism and Frequency

The Board of Commissioners carried out strict supervision of the Board of Directors through several mechanisms, including examining reports and carrying out additional supervision through the Audit Committee and the Business Risk, Post-mining, CSR, Nomination, Remuneration, and Human Capital Development Committees (as of December 15, 2023, the Committee was split into 2: (i) Integrated Risk Monitoring and Governance Committee and (ii) Nomination and Remuneration Committee).

The Board of Commissioners used direct and indirect mechanisms to supervise the implementation of the Company's strategy. The direct mechanism was carried out through visits to the Company's activities, while the indirect mechanism was carried out through meetings by inviting the Board of Directors.

The Board of Commissioners is actively involved in providing direction to the Board of Directors through several main activities, namely internal meetings and joint meetings as a form of coordination to discuss the Board of Directors' periodic reports and discuss business conditions and prospects as well as national policies that have an impact on the Company's performance. As outputs of those activities, the Board of Commissioners provide responses, notes, and advice as outlined in the Minutes of Meeting. In 2023, the Board of Commissioners held 19 internal meetings and 13 joint meetings with the Board of Directors.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners adhered to applicable laws and regulations while still taking into consideration the rights and authority of the Board of Directors in managing the Company.

Masukan dan Rekomendasi

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris dapat memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah memberikan saran dan masukan kepada Direksi berdasarkan pertimbangan masukan dari Komite yang merupakan organ pendukung Dewan Komisaris, sebagai berikut:

1. **Bidang Keuangan**
   Dewan Komisaris mendorong agar dilakukan berbagai upaya efisiensi berkelanjutan dan memastikan upaya-upaya yang dijalankan sesuai dengan target. Selain itu, Dewan Komisaris mendukung langkah proaktif manajemen dalam mempercepat penyelesain proyek-proyek strategis secara tepat waktu agar terhindar dari potensi *cost overrun*,serta mendorong manajemen untuk meningkatkan penyerapan investasi secara berkala.
2. **Pengelolaan Risiko**
   Dewan Komisaris meminta kepada manajemen untuk melakukan kajian secara menyeluruh atas risiko-risiko yang dapat berdampak pada setiap proses bisnis Perusahaan, termasuk menyiapkan mitigasi risiko yang memadai. Selain itu, Dewan Komisaris juga meminta agar manajemen mengevaluasi risiko atas aset-aset PTBA apabila ditetapkan sebagai obyek vital nasional.
3. **Bidang Produksi & Angkutan**
   Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan manajemen untuk dapat menjaga persediaan dalam jumlah optimal, melakukan pengelolaan nisbah kupas dengan memperhatikan dinamika perubahan harga dan target Perusahaan, serta melakukan upaya-upaya alternatif dari sisi operasional agar dapat tercipta *cost awarensess* dari setiap lini bisnis dan rantai pasok Perusahaan.
4. **Bidang Pemasaran**
   Dewan Komisaris memberikan nasihat agar manajemen senantiasa memperhatikan dinamika pasar dalam dan luar negeri, serta memanfaatkan momentum agar dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris mendukung opsi-opsi penjualan melalui moda transportasi selain kereta api.
5. **Bidang Nominasi, Remunerasi dan Sumber Daya Manusia**
   Manajemen perlu memastikan penerapan peraturan dan ketentuan terkait bidang Nominasi dan Remunerasi serta SDM diterapkan dengan baik. Dewan Komisaris juga mengingatkan manajemen untuk memperhatikan dan mempertimbangkan talenta milenial dan perempuan dalam menetapkan talenta Perusahaan.
6. **Bidang Pengembangan Usaha**
   Dewan Komisaris meminta Direksi untuk menyusun *roadmap* Strategi *Unlocking Logistic* PTBA dalam rangka mengatasi masalah angkutan dan upaya monetisasi cadangan batu bara. Selain itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk mempercepat pengembangan usaha yang belum ada di Indonesia namun memiliki potensi yang baik dan menguntungkan, serta peluang-peluang kerjasama yang dapat meningkatkan *value* PTBA.

Advice and Recommendations

As part of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners supervises the management of the Company by the Board of Directors. They can provide advice and recommendations to the Board of Directors. Throughout 2023, the Board of Commissioners has provided suggestions and advice to the Board of Directors based on input from the Committee, which is the supporting body of the Board of Commissioners, as follows:

1. **Financial Sectorn**
   The Board of Commissioners encourages various sustainable efficiency efforts and ensures that those efforts are carried out in accordance with targets. In addition, the Board of Commissioners supports management's proactive steps in accelerating the completion of strategic projects in a timely manner to avoid potential cost overruns and encouraging management to increase investment absorption on a regular basis.
2. **Risk Management**
   The Board of Commissioners requested the management to conduct a comprehensive study of risks that could impact every business process of the Company, including preparing adequate risk mitigation. In addition, the Board of Commissioners also requested the management to evaluate the risks to PTBA's assets if they were designated vital national objects.
3. **Production & Transportation Sector**
   The Board of Commissioners always reminds management to maintain optimal inventory quantities, manage the stripping ratio (SR) by paying attention to the dynamics of changes in prices and Company targets, and make alternative operational efforts to realize cost awareness in each business line and the Company's supply chain.
4. **Marketing Sector**
   The Board of Commissioners provides advice for the management to always pay attention to the dynamics of domestic and foreign markets and take advantage of the momentum to increase the Company's sales and income. In addition, the Board of Commissioners supports sales scheme options through other modes.
5. **Nomination, Remuneration, and Human Capital Sector**
   The management must ensure the implementation of regulations for Nomination, Remuneration, and Human Capital. The Board of Commissioners also reminds management to pay attention and consider the talents of millennials and women when determining the Company's talent.
6. **Business Development Sector**
   The Board of Commissioners asked the Board of Directors to prepare a roadmap for the PTBA Unlocking Logistics Strategy in order to overcome transportation problems and monetize coal reserves. In addition, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to accelerate the development of inexistent businesses in Indonesia with good and profitable potential as well as collaboration opportunities that can increase PTBA's value.

7. **Kinerja Anak Perusahaan**
   Dewan Komisaris telah memberikan masukan kepada manajemen untuk dapat mengkaji dan mengupayakan restrukturisasi terhadap anak-anak Perusahaan, dan mendorong untuk dilakukan analisis *stress test*.
8. **Bidang Teknologi dan Informasi**
   Dewan Komisaris mengingatkan manajemen untuk menjaga faktor keamanan data Perusahaan, mengupayakan percepatan-percepatan yang berkaitan dengan migrasi sistem dan penerapan teknologi guna memperlancar kegiatan usaha Perusahaan.
9. **Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta Keberlanjutan**
   Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan manajemen untuk melakukan monitoring dan berupaya merealisasikan target program TJSL sesuai dengan program kerja, melakukan upaya penagihan kepada mitra secara konsisten dan masif, pendekatan dengan para debitur melalui *follow up* komunikasi secara intensif, serta mendorong manajemen terus berupaya melakukan peningkatkan transaksi melalui platform PaDi UMKM.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perusahaan

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dalam mengelola Perusahaan di tengah kondisi pasar yang penuh tantangan.

Kinerja Direksi dinilai tidak hanya dari segi nilai ekonomi dan sosial, tetapi juga dari inovasi model bisnis, pengembangan talenta, peningkatan investasi, dan kepemimpinan teknologi. Meskipun ada koreksi dalam beberapa aspek kinerja keuangan, Direksi berhasil meningkatkan stabilitas operasional, meminimalisir dampak penurunan indeks harga batu bara, dan mengejar peluang pasar baru yang merupakan aspek penting dalam menjaga kelangsungan bisnis Perusahaan.

Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja operasional dan keuangan telah tercapai dengan hasil yang memuaskan. Untuk kinerja operasional, Dewan Komisaris menilai kebijakan yang dijalankan oleh Direksi sudah sangat baik, kendati realisasi volume penjualan yang mengalami penurunan dibandingkan dengan target yang dicanangkan di awal tahun.

Penurunan harga batu bara dunia di tahun 2023 juga telah memberikan dampak yang besar terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Namun demikian, Perusahaan berhasil mencatatkan kinerja positif dengan pendapatan sebesar Rp38,49 triliun dan laba bersih Rp6,11 triliun.

7. **Subsidiary Performance**
   The Board of Commissioners has advised management to review and carry out the restructuring of the subsidiaries and encouraged stress test analysis.
8. **Technology and Information Sector**
   The Board of Commissioners reminded the management to maintain Company data security and strive for acceleration related to system migration and technology implementation to expedite the Company's business activities.
9. **Social and Environmental**

   The Board of Commissioners always reminds management to monitor and carry out efforts to realize the CSR program targets in accordance with the work program, make consistent and massive collection efforts to partners, approach debtors through intensive communication follow-up, and encourage management to continue carrying out efforts to increase transactions through the PaDiUMKM platform.

Assessment of the Board of Directors' Performance in Managing the Company

The Board of Commissioners lauded the Directors' efforts in managing the Company amidst challenging market conditions.

The performance of the Board of Directors is assessed not only in terms of economic and social values but also in terms of business model innovation, talent development, increased investment, and technological leadership. Despite corrections in several aspects of financial performance, the Board of Directors managed to improve operational stability, minimize the impact of the decline in the coal price index, and pursue new market opportunities, which are important aspects in maintaining the Company's business continuity.

In general, the Board of Commissioners considers that operational and financial performance has been achieved with satisfactory results. Regarding operational performance, the Board of Commissioners assesses that the policies implemented by the Board of Directors are excellent, even though the realization of sales volume has decreased compared to the previous year's achievements.

The decline in global coal prices in 2023 greatly affected the Company's financial performance. In 2023, the Company managed to record a positive performance with a revenue of Rp38.49 trillion and net profit of Rp6.11 trillion.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap Prospek Usaha 2024

Dewan Komisaris memiliki pandangan optimis terhadap prospek bisnis Perusahaan. Meskipun dihadapkan pada tantangan yang signifikan, terutama terkait dengan volatilitas harga batu bara dan perubahan kebijakan energi global, kami percaya bahwa strategi ke depan telah mengakomodir tantangan yang ada dan berdampak positif kepada keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Dewan Komisaris menekankan pentingnya adaptasi terhadap tren transisi energi, termasuk investasi dalam energi terbarukan dan teknologi bersih, serta pengembangan pasar baru sebagai kunci untuk mempertahankan relevansi dan keberhasilan Perusahaan di masa depan. Selain itu, Perusahaan harus terus mengedepankan upaya efisiensi biaya dan *unlocking* angkutan batu bara agar Perusahaan terus tumbuh sebagai pemain besar dalam industri batu bara Indonesia.

Di samping kesinambungan pada bisnis eksisting, Perusahaan harus terus mengeksplorasi peluang diversifikasi usaha melalui bisnis energi terbarukan serta peningkatan upaya dalam keberlanjutan dan inovasi. Pendekatan ini tidak hanya akan membantu Perusahaan dalam mengurangi risiko yang terkait dengan fluktuasi pasar batu bara, tetapi juga memposisikan Perusahaan sebagai pemimpin dalam industri energi.

Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk memperkuat sinergi dengan anggota MIND ID lainnya untuk lebih meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap mengingatkan Direksi untuk terus meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam pengembangan usaha Perusahaan dan meningkatkan aspek manajemen risiko dalam setiap langkah yang dijalani.

Dewan Komisaris telah meninjau dan memberikan tanggapan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024 yang telah disusun oleh Direksi. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, persetujuan atas RKAP Tahun 2024 telah diberikan oleh Dewan Komisaris dan MIND ID selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Dewan Komisaris menilai RKAP tersebut sebagai rencana yang komprehensif dan realistis, mencerminkan pemahaman mendalam Direksi terhadap tantangan dan peluang yang berpotensi dihadapi Perusahaan di tahun 2024.

Secara garis besar dalam RKAP Tahun 2024, Perusahaan menargetkan produksi sebanyak 41,34 juta ton dan penjualan sebanyak 43,11 juta ton. Penetapan target dalam RKAP ini mencakup strategi yang jelas untuk mengatasi ketidakpastian pasar dan memanfaatkan peluang pertumbuhan, termasuk pengembangan pasar baru dan inisiatif keberlanjutan. Kami berkomitmen untuk bekerja sama dengan Direksi dalam memantau kemajuan dan menyesuaikan strategi bilamana diperlukan.

Board of Commissioners' Views on 2024 Business Outlook

The Board of Commissioners is optimistic in the Company's business prospects. Although experiencing significant challenges, especially related to coal price volatility and changes in global energy policy, we believe that the future strategy has accommodated existing challenges to bring a positive impact on the Company's business sustainability.

The Board of Commissioners highlighted the importance of adapting to energy transition trends, including investment in renewable energy and clean technologies, as well as the development of new markets as key to maintain the Company's relevance and success in the future. In addition, the Company must continue to prioritize cost efficiency efforts and unlock coal transportation to help the Company becoming a big player in the Indonesian coal industry.

Besides maintaining its sustainability in existing businesses, PTBA must explore opportunities for business diversification through renewable energy businesses and increasing efforts in sustainability and innovation. This approach will not only help the Company reduce risks associated with the coal market fluctuations but also make the Company a leader in the energy industry.

The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to strengthen synergy with other MIND ID members to further increase the Company's efficiency and effectiveness. Moreover, the Board of Directors must continue to improve the principle of prudence in developing the Company's business and improve risk management aspects in every step taken.

The Board of Commissioners has reviewed and provided responses to the 2024 Company Work Plan and Budget (WP&B) which has been prepared by the Board of Directors. In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, approval for the 2024 WP&B has been given by the Board of Commissioners and MIND ID as the Proxy for Series A Dwiwarna Shareholders. The Board of Commissioners assesses the WP&B as a comprehensive and realistic plan, reflecting the Board of Directors' in-depth understanding of the challenges and opportunities to face the 2024.

In the 2024 WP&B, the Company targets production of 41.34 million tons and sales of 43.11 million tons. Setting target in the WP&B includes a clear strategy to overcome market uncertainty and utilize growth opportunities, including new market development and sustainability initiatives. We are committed to working closely with the Board of Directors in monitoring progress and adjusting strategies when needed.

Pandangan Dewan Komisaris atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan arahan Pemegang Saham, Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, melakukan pengawasan dan peninjauan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan hukum dan penerapan GCG dalam proses bisnis Perusahaan.

Penerapan GCG hingga saat ini telah berjalan dengan baik, didukung dengan kerjasama yang efektif antara organ GCG di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga fungsi dan tanggung jawab masing-masing organ pendukung dapat berjalan sesuai dengan kebijakan GCG PTBA.

Dengan terbitnya Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 mengenai Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara semakin mendorong Perusahaan untuk meningkatkan implementasi tata kelola korporat menjadi lebih baik lagi ke depannya. Nilai-nilai dari Peraturan Menteri tersebut telah diadopsi secara baik oleh Perusahaan. Hal ini terbukti dengan telah ditetapkannya *Corporate Governance Policy*, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi PT Bukit Asam Tbk di akhir tahun 2023. Selain mengacu pada Peraturan Menteri tersebut, kebijakan internal juga mengacu pada *best practice/soft-law* yang berlaku secara nasional dengan mengadopsi nilai-nilai dari Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) Tahun 2021, yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi serta *best practice* regional dengan mengacu pada ketentuan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Perusahaan telah mengadopsi Sistem Pengendalian Internal berdasarkan *Best Practice* berstandar internasional yang sesuai dengan prinsip *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* yang melibatkan lima komponen utama termasuk lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, Sistem Pengendalian Internal Perusahaan secara umum menunjukkan efektivitas yang tinggi dengan skor rata-rata 91,57% dari 10 unit kerja.

Pandangan terhadap Penerapan ESG

Dewan Komisaris memberikan penilaian positif terhadap penerapan prinsip *Environment, Social, and Governance* (ESG) oleh Perusahaan di tahun 2023. Dewan Komisaris memberikan apresiasi khusus atas pembentukan Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan ESG di tahun 2023. Pembentukan komite tersebut merupakan langkah penting dalam meningkatkan fokus dan akuntabilitas dalam implementasi TJSL dan prinsip ESG, yang sejalan dengan arahan pemegang saham, khususnya dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Board of Commissioners' Views on the Implementation of Corporate Governance

In accordance with Shareholder instructions, the Board of Commissioners through the Integrated Risk Monitoring and Governance Committee supervised and reviewed the Company's compliance with legal regulations and the implementation of GCG in the Company's business processes.

The implementation of GCG to date went relatively well, supported by effective collaboration between GCG organs under the Board of Commissioners and Directors. Thus, the functions and responsibilities of each supporting organ ran in accordance with PTBA's GCG policy.

The issuance of SOEs Ministerial Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, encourages the Company to improve the implementation of corporate governance in the future. The values of the Ministerial Regulation have been properly adopted by the Company. This is proven by the stipulation of the Corporate Governance Policy, the Board of Commissioners' Work Guidelines, and the Directors' Work Guidelines of PT Bukit Asam Tbk at the end of 2023. Besides referring to the Ministerial Regulation, these internal policies also refer to best practice/soft-law that applies nationally by adopting the values of the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI), established by the National Committee for Governance Policy as well as regional best practices by referring to the provisions of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

The Company has adopted an international standard internal control system that includes the principles of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission, which involves five main components including control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. Based on the carried out assessment, the Company's Internal Control System showed high effectiveness with an average score of 91.57% from 10 work units.

Views on ESG Implementation

The Board of Commissioners gives a positive appraisal of the Company's implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in 2023. The Board of Commissioners also lauded the formation of the Social and Environmental Responsibility (CSR) and ESG Committee in 2023. The formation of this committee is important to increase the focus and accountability in ESG and CSR implementations in line with direction from shareholders, especially in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-1/MBU/03/2023 regarding the Special Assignment and Social Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises.

Untuk terus meningkatkan kualitas penerapan ESG, Dewan Komisaris menyarankan Perusahaan untuk lebih meningkatkan transparansi dan pelaporan dalam aspek ESG dalam setiap kanal yang dimiliki oleh Perusahaan. Ini termasuk pengembangan indikator kinerja yang lebih jelas dan terukur, serta komunikasi yang lebih efektif mengenai pencapaian dan tantangan ESG kepada pemangku kepentingan. Untuk, di tahun 2024 dan dan seterusnya, *ultimate shareholder* Perusahaan, yaitu Negara Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN, telah menerapkan *Key Performance Indicators* bagi Perusahaan dengan berlandaskan pada pilar ESG. Dengan demikian, diharapkan ESG menjadi salah satu perhatian utama bagi Perusahaan.

To improve the quality of ESG implementation, the Board of Commissioners advises the Company to further increase transparency and reporting in ESG aspects in every channel owned by the Company. This includes the development of clearer and measurable performance indicators, as well as more effective communication of ESG achievements and challenges to stakeholders. In 2024 and in the future, the ultimate shareholder of the Company, the Republic of Indonesia through the Ministry of SOEs, has implemented Key Performance Indicators for the Company based on the ESG pillar. Therefore, it is hoped that ESG will become a main concern for the Company.

Dewan Komisaris juga menekankan agar *roadmap* dekarbonisasi dapat segera diimplementasikan sebagai upaya untuk mendukung pencapaian komitmen *Net Zero Emission* (NZE) Indonesia di tahun 2060. Terakhir dan yang tak kalah pentingnya, Dewan Komisaris juga menyarankan Perusahaan untuk senantiasa menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, untuk mendapatkan wawasan dan mendukung inisiatif yang lebih inovatif.

The Board of Commissioners emphasizes that the decarbonization roadmap can be implemented immediately as an effort to support Indonesia's achievement toward Net Zero Emission (NZE) commitments by 2060. Last but not least, the Board of Commissioners also advises the Company to always collaborate with various parties, to gain insight and supporting more innovative.

Pandangan dan Peran Dewan Komisaris dalam Penerapan *Whistleblowing System*

Sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS) merupakan sebuah mekanisme yang dirancang untuk mencegah terjadinya *fraud* di lingkungan Perusahaan. WBS dapat memungkinkan setiap Insan Perusahaan dan juga pihak eksternal untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum, serta pelanggaran *code of conduct* yang melibatkan Insan Perusahaan.

Board of Commissioners' Views and Roles in Implementing the Whistleblowing System

The whistleblowing system (WBS) is a mechanism designed to prevent fraud within the Company. WBS can help employees and also external parties to report suspected fraud, legal violations, and violations of the code of conduct involving Company Personnel.

Dewan Komisaris menilai keberadaan WBS yang merupakan bagian dari sistem pengendalian internal sebagai mekanisme penting dalam mempertahankan integritas dan transparansi Perusahaan. Penerapan WBS ini mempunyai peran penting dalam mencegah dan mengidentifikasi masalah pada tahap awal, sehingga meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

The Board of Commissioners views the existence of the WBS as a part of the internal control system which is an important mechanism in maintaining the Company's integrity and transparency. The implementation of WBS has an important role in preventing and identifying problems at an early stage, thereby minimizing negative impacts on the Company.

Dengan dibentuknya Tim Pengelola WBS yang ditugaskan khusus untuk mengelola, memverifikasi, dan memproses semua laporan pengaduan yang masuk, Perusahaan menunjukkan keseriusannya dalam penerapan WBS. Penerapan ini juga didukung oleh penetapan pedoman melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 06/DEKOM/VI11/2020 serta No. 395/0100/2020 tanggal 31 Agustus 2020 tentang Pengesahan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran.

By establishing a WBS Management Team specifically assigned to manage, verify, and process all incoming complaint reports, the Company shows its earnestness in implementing WBS. This implementation is also supported by the establishment of guidelines through Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. 06/DEKOM/VI11/2020 and No. 395/0100/2020 on August 31, 2020, concerning Ratification of Violation Reporting System Guidelines.

Sebagai komitmen atas diterapkannya Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 mengenai Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, perusahaan juga didorong untuk terus melakukan *room of improvement* bagi pelaksanaan WBS. Di tahun 2024, Perusahaan yang tergabung dalam Grup MIND ID akan melakukan integrasi sistem WBS dengan sistem WBS yang dimiliki oleh holding dengan nama "OpenMIND",

As a commitment to the implementation of SOEs Ministerial Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, the Company is also encouraged to make room for improvement for the implementation of WBS. In 2024, companies under the MIND ID Group will integrate the WBS system with the WBS system owned by the holding with the name "OpenMIND" which uses an independent

yang menggunakan pihak independen untuk melakukan pengelolaan WBS di Perusahaan. Dengan demikian, diharapkan ke depannya WBS Perusahaan dapat berjalan secara efektif dan independen.

Sampai saat ini, Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan WBS di lingkungan Perusahaan telah berjalan dengan baik. Namun demikian, Dewan Komisaris memberikan arahan agar Perusahaan dapat terus meningkatkan efektivitas implementasi penerapan WBS.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) organ penunjang, yaitu Komite Audit dan Komite Risiko Usaha, Pasca Tambang, CSR dan Nominasi, Remunerasi & PSDM (Dimana sejak tanggal 15 Desember 2023 Komite tersebut dipecah menjadi 2 yaitu (i) Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dan (ii) Komite Nominasi dan Remunerasi). Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit, guna mendapatkan kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Sedangkan, Komite Risiko Usaha, Pasca Tambang, CSR dan Nominasi, Remunerasi & PSDM membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG telah dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut termasuk memastikan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta memastikan proses nominasi dan pengembangan SDM, serta persiapan pascatambang yang dilaksanakan secara efektif, objektif dan transparan.

Dewan Komisaris mengapresiasi kontribusi penting dari seluruh komite dalam mendukung tugas pengawasan dan memberikan saran strategis. Komite-komite ini telah menunjukkan kinerja yang solid dalam membantu Dewan Komisaris memahami dan menangani tantangan yang dihadapi Perusahaan.

Dewan Komisaris menilai kinerja komite berdasarkan keefektifan mereka dalam memberikan pandangan dan rekomendasi, serta seberapa baik mereka mengidentifikasi dan merespon isu-isu kritis yang mempengaruhi perusahaan.

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 18 kali, sedangkan Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR dan Nominasi, Remunerasi & PSDM melakukan rapat sebanyak 12 kali, dengan tingkat kehadiran anggota Komite yang sangat baik. Hasil rapat tersebut menjadi dokumentasi bagi Dewan Komisaris untuk melihat kinerja masing-masing anggota komite.

Dengan seluruh pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh seluruh anggota komite, izinkan Dewan Komisaris, sekali lagi, menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasihnya.

party to manage the WBS in the Company. It is hoped that in the future the Company's WBS can run effectively and independently.

To date, the Board of Commissioners assessed that the implementation of WBS within the Company has gone well. However, the Board of Commissioners asked the Company to improve the effectiveness of WBS implementation.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by 2 (two) supporting organs, namely the Audit Committee and the Business Risk, Post-Mining, CSR and Nomination, Remuneration & HCD Committee (as of December 15, 2023, the Committee was split into two: (i) Integrated Risk Monitoring and Governance Committee and (ii) Nomination and Remuneration Committee). The Audit Committee is responsible to monitor and evaluate audit planning and implementation as well as to monitor follow-up to audit results, in order to obtain adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process. Meanwhile, the Business Risk, Post-Mining, CSR and Nomination, Remuneration & HCD Committees assist the Board of Commissioners to ensure the proper implementation of GCG. This includes ensuring the effectiveness of the implementation of risk management, while ensuring that the nomination and human resource development process, as well as post-mining preparations are carried out effectively, objectively, and transparent.

The Board of Commissioners appreciates the important contribution of all committees in supporting supervisory duties and providing strategic advice. These committees have demonstrated solid performance in assisting the Board of Commissioners in understanding and addressing the challenges facing the Company.

The Board of Commissioners assesses the performance of committees based on their effectiveness in providing views and recommendations, and their ability to identify and respond to critical issues affecting the company.

In 2023, the Audit Committee held 18 meetings, while the Business Risk, Post-mining, CSR and Nomination, Remuneration & HCD Committees held 12 meetings, with a very good level of attendance of Committee members. The results of the meeting were used by the Board of Commissioners to review the performance of each member committee.

With all the duties carried out by all committee members, allow the Board of Commissioners, once again, to express their appreciation and gratitude.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris PTBA mengalami perubahan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 15 Juni 2023, yang memutuskan sebagai berikut:

1. Mengukuhkan pengakhiran masa jabatan anggota-anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:
   a. Sdr. Agus Suhartono sebagai Komisaris Utama/ Independen terhitung sejak tanggal 11 April 2023; dan
   b. Sdri. Devi Pradnya Paramita sebagai Komisaris terhitung sejak tanggal 21 Maret 2023.
2. Mengalihkan penugasan Sdr. Irwandy Arif, dari semula sebagai Komisaris menjadi Komisaris Utama PT Bukit Asam Tbk, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan keputusan RUPS pengangkatan yang bersangkutan.
3. Mengangkat anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut:
   a. Sdr. Kurnia Toha sebagai Komisaris Independen; dan
   b. Sdr. Rahmat Hidayat Pulungan sebagai Komisaris Independen.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Irwandy Arif
Komisaris Independen	: Kurnia Toha
Komisaris Independen	: Rahmat Hidayat Pulungan
Komisaris Independen	: Andi Pahril Pawi
Komisaris	: E. Piterdono Hz.
Komisaris	: Carlo Brix Tewu

Atas nama Perusahaan, kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Bapak Agus Suhartono dan Ibu Devi Pradnya Paramita atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2023, the composition of the PTBA Board of Commissioners had changed according to the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 15, 2023, which decided as follows:

1. Confirm the termination of the terms of office of the members of the Board of Commissioners as follows:
   a. Agus Suhartono as President/Independent Commissioner as of April 11, 2023; and
   b. Devi Pradnya Paramita as Commissioner as of March 21, 2023.
2. Transfer the duty of Irwandy Arif, from being Commissioner to become President Commissioner of PT Bukit Asam Tbk, with the remaining term of office continuing in accordance with the GMS decision regarding the appointment of the person concerned.
3. Appoint members of the Company's Board of Commissioners as follows:
   a. Kurnia Toha as Independent Commissioner; and
   b. Rahmat Hidayat Pulungan as Independent Commissioner.

Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	: Irwandy Arif
Independent Commissioner	: Kurnia Toha
Independent Commissioner	: Rahmat Hidayat Pulungan
Independent Commissioner	: Andi Pahril Pawi
Commissioner	: E. Piterdono Hz.
Commissioner	: Carlo Brix Tewu

On behalf of the Company, we express our appreciation and gratitude to Agus Suhartono and Devi Pradnya Paramita for their dedication and contributions while serving as members of the Company's Board of Commissioners.

Penutup dan Apresiasi

Tantangan demi tantangan telah berhasil dilalui PTBA dengan baik. Tantangan tersebut menjadi pelajaran yang akan membuat PTBA menjadi semakin kuat di masa mendatang. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada semua pihak yang telah berkontribusi kepada Perusahaan, khususnya kepada Direksi beserta seluruh Insan Perusahaan yang telah bekerja keras dan penuh dedikasi.

Dewan Komisaris juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Apresiasi juga kami sampaikan kepada segenap pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan kepada Perusahaan. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus berlanjut dan ditingkatkan di masa mendatang.

Closing Remarks and Appreciation

PTBA has successfully overcome challenges in the past year. These challenges are lessons that will make us stronger in the future. The Board of Commissioners expressed appreciation to all parties who have contributed to the Company, especially to the Board of Directors and all Company Personnel who have worked hard with their dedications.

We also expressed our gratitude to the Shareholders for their trust and support, so we can carry out our duties and responsibilities. We also express our appreciation to all stakeholders who have placed their trust in the Company. Hopefully this good cooperation can continue and be improved in the future.

Jakarta, 16 April 2024
Jakarta, April 16, 2024
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Prof. Dr. Irwandy Arif, DEA., M.Sc
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors



Drs. Arsal Ismail, M.M., MSI
Direktur Utama | President Director

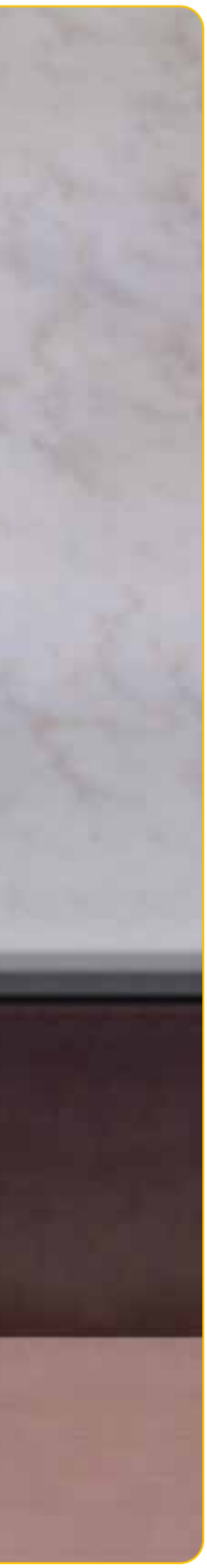

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga PT Bukit Asam Tbk mampu melewati tahun 2023 dengan pencapaian kinerja yang baik.

Atas nama segenap Direksi dan jajaran manajemen, perkenankan kami menyampaikan pencapaian kinerja dan kegiatan pengelolaan Perusahaan selama tahun 2023 beserta laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan memberikan opini pada laporan konsolidasian disajikan secara "wajar" dalam semua hal yang material.

Analisis Ekonomi

Sepanjang tahun 2023, ekonomi global dan nasional menghadapi serangkaian tantangan dan peluang yang beragam. Pemulihan dari dampak pandemi COVID-19 terus menjadi fokus utama, dengan dampak signifikan pada kebijakan moneter dan fiskal, serta pada tren ketenagakerjaan dan industri. Di sisi lain, gejolak politik dan geopolitik, termasuk konflik dan dinamika antar negara besar, turut berkontribusi pada ketidakstabilan ekonomi.

Selain itu, inflasi yang tinggi di banyak negara telah memaksa perubahan dalam kebijakan moneter, diantaranya kenaikan suku bunga yang berdampak pada penurunan tingkat konsumsi dan investasi. Isu perubahan iklim dan kebutuhan transisi energi juga menjadi perhatian utama, khususnya untuk industri berbahan bakar fosil, sehingga mempengaruhi pertumbuhan sektor industri tersebut dan serapan investasi yang terlibat di dalamnya.

Di sisi lain, ketidakpastian pasar keuangan global, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk perubahan kebijakan ekonomi dan ketidakpastian politik, menambah kompleksitas permasalahan ekonomi yang ada.

Lembaga Dana Moneter Internasional dalam laporan *World Economics Outlook* yang dipublikasikan pada Januari 2024 mengestimasikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 mencapai 3,1%, atau melambat dari tahun sebelumnya 3,5%.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Let us send the highest praise and gratitude to the presence of Allah SWT for His blessings so that PT Bukit Asam Tbk was able to go through 2023 with brilliant achievements.

On behalf of the entire Board of Directors and management, please allow us to present the Company's performance achievements and management activities during 2023 along with financial reports that have been audited by the Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm by providing an opinion on the consolidated report which is presented "fairly" in all materials.

Economic Analysis

Throughout 2023, global and national economic conditions experienced a series of diverse challenges and opportunities. Recovery from the impact of the COVID-19 pandemic continues to be a key focus, with significant impacts on monetary and fiscal policy, as well as on employment and industrial trends. On the other hand, political and geopolitical turmoil, including conflicts and dynamics between large countries, also contribute to economic instability.

In addition, high inflation in many countries has forced changes in monetary policy, such as raising interest rates, which has resulted in decreased consumption and investment. The issue of climate change and the need for an energy transition is also a major concern, especially for the fossil fuel industry, which influences the growth of this industrial sector and the investment absorption involved in it.

On the other hand, global financial market uncertainty, which is influenced by various factors including changes in economic policies and political uncertainty, adds complexity to the existing economic scenario.

The International Monetary Fund in its World Economics Outlook report published in January 2024 projected global economic growth in 2023 to reach 3.1%, or decreased from the previous year's 3.5%.

Di tengah kondisi perekonomian global yang mengalami perlambatan , diantaranya ditandai dengan menurunnya tren harga komoditas utama ekspor, namun ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh cukup tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 tumbuh sebesar 5,1%, lebih rendah dibandingkan capaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,3%.

Berdasarkan realiasi angka pertumbuhan tersebut, Asian Development Bank (ADB) memperkirakan perekonomian Indonesia akan tumbuh sebesar 5,0% pada tahun 2023. Sementara itu, untuk Asia Tenggara secara keseluruhan, ADB dan the ASEAN+3 Macroeconomic Research Office memperkirakan perekonomian di Asia Tenggara tumbuh secara kolektif sebesar 4,9% pada tahun 2023.

Industri Batu Bara

Pada tahun 2023, kondisi pasar batu bara dunia dan nasional mengalami beberapa dinamika penting. Pertama, terjadi penurunan tajam dalam indeks harga batu bara dunia, khususnya ICE Newcastle, dibandingkan dengan tahun 2022. Fenomena ini juga terlihat pada indeks harga batu bara yang digunakan di Indonesia, seperti HBA (Harga Batu bara Acuan) dan ICI (Indonesia Coal Index), yang mengikuti tren pelemahan yang sama. Penurunan ini dapat dikaitkan dengan berbagai faktor, termasuk perubahan dalam kebijakan energi global, peningkatan pemanfaatan energi terbarukan, dan kemungkinan perlambatan ekonomi global yang mempengaruhi permintaan batu bara.

Di sisi lain, secara *supply-demand*, Indonesia tetap menjadi negara eksportir batu bara nomor satu di dunia. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada penurunan harga, posisi Indonesia dalam pasar batu bara global tetap kuat. Selanjutnya, pertumbuhan produksi batu bara di Indonesia menunjukkan tren peningkatan dibandingkan tahun 2022. Peningkatan ini menandakan bahwa sektor batubara Indonesia masih memiliki kapasitas produksi yang besar dan mampu memenuhi permintaan, baik domestik maupun internasional. Secara keseluruhan, walaupun terjadi penurunan harga di pasar global, kekuatan Indonesia sebagai eksportir utama dan peningkatan produksi menjadi faktor penting yang membentuk kondisi pasar batu bara di tahun 2023.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Sebagai salah satu produsen batu bara terbesar di Indonesia, PTBA menyadari semakin banyaknya tantangan yang dihadapi oleh industri batu bara ke depannya. Transisi energi telah mereduksi prospek penggunaan batu bara dalam jangka panjang namun di saat yang sama membuka kesempatan pengembangan bisnis baru bagi Perusahaan seperti bisnis energi baru dan terbarukan serta bisnis hijau lainnya.

Isu-isu keberlanjutan menjadi bagian penting yang harus diintegrasikan dalam strategi bisnis Perusahaan dalam rangka memastikan keberlangsungan bisnis Perusahaan

Amid global economic conditions which are experiencing a slowdown marked by declining trends in prices of main export commodities, the Indonesian economy is still able to grow quite strongly. Based on data from the Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economic growth in 2023 increased by 5.1%, lower than the achievement in 2022 which experienced growth of 5.3%.

Based on the realization of these growth figures, the Asian Development Bank (ADB) estimated that the Indonesian economy would grow by 5.0% in 2023. Meanwhile, for Southeast Asia, the ADB and the ASEAN+3 Macroeconomic Research Office estimated that the economy in Southeast Asia would grow collectively by 4.9% in 2023.

Coal Industry

In 2023, world and national coal market conditions experienced several important dynamics. First, a sharp decline in the global coal price index, especially ICE Newcastle, compared to 2022. This phenomenon can also be seen in the coal price indices used in Indonesia, such as HBA (Reference Coal Price) and ICI (Indonesia Coal Index), which followed the same weakening trend. This decline can be linked to various factors, including changes in global energy policy, increased utilization of renewable energy, and a possible global economic slowdown affecting coal demand.

In terms of supply-demand, Indonesia remains as the number one coal exporter in the world. This shows that despite the decline in prices, Indonesia's position in the global coal market remains strong. Furthermore, coal production growth in Indonesia showed an upward trend compared to 2022. This increase indicated that the Indonesian coal sector still has a large production capacity and is able to meet both domestic and international demands Overall, even though there has been a decline in prices on the global market, Indonesia's strength as a major exporter and increased production are important factors shaping coal market conditions in 2023.

Company Strategy and Strategic Policy

As one of the largest coal producers in Indonesia, PTBA is aware of the increasing challenges the coal industry faces in the future. The energy transition has reduced the prospects for using coal in the long term but, at the same time, has opened up new business development opportunities for the Company, such as new and renewable energy businesses and other green businesses.

Sustainability issues are an essential part that must be integrated into the Company's business strategy to ensure the long-term sustainability of the Company's business and

dalam jangka panjang serta peningkatan nilai tambah bagi pemangku kepentingan di masa depan.

Perusahaan saat ini berfokus pada upaya optimalisasi sumber daya yang dimiliki serta berusaha meningkatkan kapabilitas untuk mendukung transformasi bisnis perusahaan untuk mencapai tujuan-tujuan di atas.

Kebijakan strategis perusahaan yang selaras dengan visi perusahaan tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang kemudian diturunkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) setiap tahunnya. Perusahaan saat ini telah memperbarui kerangka strategi bisnis yang terdiri dari 4 (empat) pilar bisnis, yaitu: (1) Tambang, (2) Logistik, Infrastruktur dan *Trading*, (3) *Downstream,* Energi, dan Utilitas dan (4) *Green Business*.

Adapun di tahun 2023, beberapa aktivitas dalam kerangka 4 (empat) pilar tersebut antara lain:

1. **Pilar Tambang**
   Di bidang tambang, Perusahaan terus berupaya melakukan penjagaan atas cadangan eksisting dan penguasaan cadangan melalui pemetaan atas potensi-potensi tambang yang ekonomis. Perusahaan juga berhasil meningkatkan produksinya ke angka tertinggi dalam sejarah Perusahaan. Perusahaan juga mendorong peningkatan produksi entitas anak perusahaan yaitu PT Internasional Prima Coal yang beroperasi di Kalimantan Timur. Secara operasional, Perusahaan juga terus melakukan optimasi penambangan yang ditunjukkan dengan keberhasilan menurunkan tingkat nisbah kupas menjadi 6,24 x (kali) dari target 6,44 x (kali). Selain itu, Perusahaan juga secara berkelanjutan aktif melakukan efisiensi biaya operasional dan upaya digitalisasi di *end-to-end* proses bisnis melalui melalui aplikasi CISEA.

2. **Pilar Logistik, Infrastruktur, dan *Trading***
   Peningkatan kapasitas angkutan batu bara merupakan salah satu prioritas utama bagi Perusahaan. Di tahun 2023, Perusahaan telah berhasil melakukan *groundbreaking Train Loading Station* (TLS) dan *Coal Handling Facility* (CHF) 6 dan 7 di Tanjung Enim pada tanggal 30 Desember 2023. *Groundbreaking* TLS ini merupakan satu kesatuan rangkaian pengembangan kapasitas angkutan batu bara melalui jalur kereta api relasi Tanjung Enim - Keramasan dengan potensi peningkatan kapasitas angkutan sebesar 20 juta ton per tahun. Proyek ini bekerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang diharapkan akan beroperasi komersial pada tahun 2025.

3. **Pilar *Downstream,* Energi, dan Utilitas**
   Perusahaan terus berusaha melakukan diversifikasi portofolio bisnis di antaranya dengan menjajaki pengembangan bisnis energi, utilitas, dan hilirisasi batubara. Di bisnis energi, perusahaan masih mengembangkan bisnis pembangkit berbasis batu bara dengan teknologi yang lebih ramah lingkungan dan di saat yang sama agresif menjajaki pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan.

increase added value for stakeholders in the future.

The Company is currently focusing on optimizing its existing resources and improving capabilities to support its business transformation and achieve the above goals.

The Company's strategic policies that are in line with the Company's vision are contained in the Company's long-term plan (RJPP), which is then revealed in the Company's work plan and budget (WP&B) each year. The Company has currently updated its business strategy framework, which consists of 4 (four) business pillars, namely: (1) Mining, (2) Logistics, Infrastructure, and Trading, (3) Downstream, Energy, and Utility and (4) Green Business.

As for 2023, several activities within the framework of the 4 (four) pillars include:

1. **Mining Pillar**
   In the mining sector, the company strives to safeguard existing reserves and control reserves by mapping economic mining potentials. The company also increased its production to the highest figure in its history. The company also encourages increased production of its subsidiary, namely PT Internasional Prima Coal, which operates in East Kalimantan. Operationally, the company also continues to optimize mining, as demonstrated by the success of reducing the stripping ratio to 6.24 x (times) from the target of 6.31 x (times). Apart from that, the company is also continuously active in carrying out operational cost efficiency and digitalization efforts in end-to-end business processes through the CISEA application.

2. **Logistics, Infrastructure, and Trading Pillar**
   Increasing coal transportation capacity is one of the main priorities for the Company. In 2023, the Company successfully carried out the groundbreaking of the Train Loading Station (TLS) and Coal Handling Facility (CHF) 6 and 7 in Tanjung Enim on December 30, 2023. This TLS groundbreaking was a part of a series of developing coal transportation capacity via the Tanjung Enim-Keramasan railway with the potential to increase transportation capacity by 20 million tons per year. This project is in collaboration with the state-owned railway company, PT KAI, which is expected to start commercial operations in 2025.

3. **Energy, Utility and Downstream pillars**
   The company continues to try to diversify its business portfolio, including by exploring the development of energy, utilities, and coal downstream businesses. In the energy business, the company is still developing its coal-based generating business with more environmentally friendly technology and is aggressively exploring the development of new and renewable energy businesses.

Di tahun 2023, PLTU Sumsel-8 berkapasitas 2x620 MW di bawah entitas PT Huadian Bukit Asam Power (HBAP) yang merupakan *joint venture company* antara PTBA dengan China Huadian Hong Kong Co., Ltd. (CHDHK) telah berhasil mencapai tahapan *Commercial Operation Date* (COD) pada tanggal 7 Oktober 2023. PLTU Sumsel-8 ini merupakan PLTU mulut tambang terbesar di Asia Tenggara yang merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) yang dilengkapi dengan teknologi *supercritical* yang efisien dan ramah lingkungan. Selain itu, PLTU Sumsel-8 juga menerapkan teknologi *Flue Gas Desulfurization* (FGD) untuk menekan emisi gas buang. Teknologi FGD ini selain dapat mengurangi sulfur dioksida dari emisi gas buang pembangkit listrik berbahan bakar batu bara, juga memproduksi gipsum sebagai produk yang bisa dimanfaatkan sebagai bahan konstruksi. PLTU Sumsel-8 diestimasikan akan memanfaatkan batu bara low CV dari PTBA sebesar 4 hingga 5 juta ton per tahun.

In 2023, Sumsel-8 CFPP, with a capacity of 2x620 MW, will be under the entity PT Huadian Bukit Asam Power (HBAP), which is a joint venture company between PTBA and China Huadian Hong Kong Co., Ltd. (CHDHK) successfully reached the Commercial Operation Date (COD) stage on October 7, 2023. Sumsel-8 CFPP is the enormous mine mouth CFPP in Southeast Asia, and it is one of the National Strategic Projects, equipped with efficient and supercritical technology and environmentally friendly. Apart from that, Sumsel-8 CFPP also applies Flue Gas Desulfurization (FGD) technology to reduce exhaust gas emissions. Apart from reducing sulfur dioxide from exhaust emissions from coal-fired power plants, this FGD technology can also produce gypsum as a product that can be used as a construction material. It is estimated that Sumsel-8 CFPP will utilize low CV coal from PTBA, amounting to 4 to 5 million tons annually.

Perusahaan bersama entitas anak dan afiliasi perusahaan juga terus berupaya melakukan ekspansi bisnis di rantai nilai bisnis energi lainnya.

The company and its subsidiaries and affiliated companies continue to strive for business expansion in other energy business value chains.

Perusahaan tetap melanjutkan program hilirisasi batubara sebagai bagian dari mandat strategis negara dengan tetap mengutamakan keekonomian dari setiap proyek. Perusahaan terus menjajaki kerja sama dengan pemilik teknologi maupun peneliti untuk mengembangkan produk-produk turunan batu bara yang potensial untuk dikomersialisasi dalam jangka panjang. Beberapa inisiatif yang dilakukan salah satunya adalah kerja sama Perusahaan dengan Badan Riset & Inovasi Nasional (BRIN). Pada tanggal 2 Oktober 2023, Perusahaan telah menandatangani Nota Kesepahaman dengan BRIN untuk melakukan riset dan pengembangan, kajian teknologi energi dan industri berbasis batu bara, serta energi baru dan terbarukan. Beberapa proyek yang saat ini ada dalam *pipeline* Perusahaan, antara lain Coal to DME, Coalite to Artificial Graphite hingga Coal to MEG.

The company continues its coal downstream program as part of the state's strategic mandate while prioritizing each project's economics. The company continues to explore collaboration with technology owners and researchers to develop coal derivative products that have the potential to be commercialized in the long term. One of the initiatives is the company's collaboration with the National Research & Innovation Agency (BRIN). On October 2, 2023, the company signed a Memorandum of Understanding with BRIN to conduct research and development, study energy technology and coal-based industry, and new and renewable energy. Several projects currently in the company's pipeline include Coal to DME, Coalite to Artificial Graphite, and Coal to MEG.

4. Pilar *Green Business*

Perusahaan juga berupaya memperluas portofolio ke bisnis hijau. Pilar bisnis ini merupakan pilar baru bagi Perusahaan yang diyakini akan semakin berkembang ke depannya. Di tahun 2023, Perusahaan telah melakukan *soft launching* reklamasi bentuk lain untuk pengembangan budidaya kaliandra merah di Tanjung Enim. Kaliandra merah tersebut akan diolah menjadi *wood pellet* yang akan digunakan sebagai bahan bakar campuran batu bara (*co-firing*) di PLTU. Perusahaan juga aktif untuk menjajaki proyek karbon yang tidak hanya dapat mendukung upaya dekarbonisasi Perusahaan ke depan namun juga dapat dikomersialisasi untuk memberikan nilai tambah di masa depan.

4. Green Business Pillar

The company is also working to expand its portfolio into green businesses. This business pillar is a new pillar for the company, and it is believed to continue to develop in the future. In 2023, the company carried out a soft launch of another form of reclamation to develop red calliandra cultivation in Tanjung Enim. The red calliandra will be processed into wood pellets and used as coal-mixed fuel (co-firing) at the CFPP. The company is also actively exploring carbon projects that can not only support the company's future decarbonization efforts but can also be commercialized to provide added value.

Kendala dan Tantangan yang Dihadapi

PTBA menghadapi sejumlah tantangan sepanjang tahun 2023, diantaranya penurunan indeks harga batu bara yang cukup dalam. Untuk mengurangi risiko akibat penurunan harga batu bara global, PTBA melakukan diversifikasi pasar /

Obstacles and Challenges

In 2023, PTBA faced several challenges, including a major decline in the coal price index. In order to reduce risks due to the decline in global coal prices, PTBA carried out market diversification/exploring new markets and expanding its

mengeksplorasi pasar baru dan memperluas basis pelanggan, sehingga meningkatkan stabilitas pendapatan. Implementasi kebijakan tersebut diwujudkan dengan melakukan optimalisasi penjualan batu bara tujuan ekspor dan terbukti volume penjualan ekspor di tahun 2023 mencapai 42% dari total penjualan atau mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang hanya 39%. Peningkatan volume penjualan ekspor tersebut dilakukan dengan tetap memperhatikan kebutuhan domestik dalam rangka menjaga ketahanan energi nasional. Direksi berkomitmen secara penuh untuk mengatasi segala tantangan dengan menerapkan beberapa strategi yang efektif.

Analisis Kinerja Perusahaan

Di tengah tantangan penurunan harga batu bara global di sepanjang tahun 2023, Perusahaan berhasil mencatatkan kinerja positif melalui berbagai strategi yang telah dijalankan yang didukung dengan perencanaan penambangan yang tepat, penerapan *Good Mining Practice* serta optimasi pangsa pasar ekspor.

Dari sisi kinerja operasional, sepanjang tahun 2023, Perusahaan berhasil merealisasikan produksi dan pembelian batu bara sebesar 41,94 juta ton, meningkat 13% dari tahun sebelumnya sebesar 37,14 juta ton. Pencapaian tersebut, setara dengan 102% dari target yang ditetapkan sebesar 41,04 juta ton. Sedangkan untuk angkutan kereta api selama tahun 2023 telah terealisasi sebesar 32,42 juta ton dan meningkat 13% dibandingkan realisasi tahun 2022 sebesar 28,81 juta ton. Pencapaian tersebut, setara dengan 101% dari target yang ditetapkan sebesar 32,00 juta ton.

Volume penjualan batu bara Perusahaan di tahun 2023 mencapai 36,97 juta ton atau setara dengan 90% dari target yang ditetapkan sebesar 41,24 juta ton namun meningkat cukup signifikan dari realisasi tahun 2022 sebesar 31,65 juta ton. Komposisi penjualan ekspor dan domestik di tahun 2023, masing-masing sebesar 42% dan 58%. Porsi penjualan ekspor tahun 2023 mengalami kenaikan apabila dibandingkan tahun 2022 yang hanya sebesar 39%. Komposisi penjualan tersebut menunjukkan komitmen Perusahaan dalam pemenuhan kebutuhan batu bara domestik yang sebagian besar ditujukan untuk pembangkit tenaga listrik, dengan tentunya tetap mengoptimalkan potensi *market* guna mendukung peningkatan pendapatan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp38,49 triliun atau menurun 10% dari tahun sebelumnya sebesar Rp42,65 triliun. Realisasi pendapatan tersebut sedikit dibawah dari target yang ditetapkan sebesar Rp40,35 triliun. Sedangkan dari sisi biaya, terdapat kenaikan total biaya yaitu dari Rp28,03 triliun di tahun 2022 menjadi Rp31,92 triliun di tahun 2023. Kenaikan total biaya didorong oleh beberapa faktor, diantaranya peningkatan volume produksi, angkutan, penjualan, hingga perubahan aturan terkait tarif royalti. Kondisi tersebut berdampak pada koreksi terhadap laba bersih tahun 2023, yaitu menjadi Rp6,11 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp12,57 triliun. Serta koreksi terhadap total aset dari Rp45,36

customer base, thereby increasing revenue stability. The implementation of this policy is realized by optimizing coal sales for export purposes. In 2023, export sales volume reached 42% of total sales or an increase from the previous year of 39%. The increase in export sales volume was carried out while still paying attention to domestic needs to maintain national energy security. The Board of Directors is fully committed to overcome all challenges with the implementation of effective strategies.

Analysis of the Company Performance

In the midst of the challenges of decreasing global coal prices throughout 2023, the Company succeeded in recording positive performance through various implemented strategies supported by appropriate mining planning, the implementation of Good Mining Practices, and the optimization of export market share.

In terms of operational performance, throughout 2023, the Company succeeded in realizing coal production and purchase of 41.94 million tons, an increase of 13% from the previous year of 37.14 million tons. This achievement is equivalent to 102% of the target set at 41.04 million tons. Meanwhile, rail transportation in 2023 has been realized at 32.42 million tons, an increase of 13% compared to the realization in 2022 of 28.81 million tons. This achievement is equivalent to 101% of the target set at 32.00 million tons.

The Company's coal sales volume in 2023 reached 36.97 million tons or equivalent to 90% of the target set at 41.24 million tons. However, this achievement is a significant increase from the realization in 2022 of 31.65 million tons. The composition of export and domestic sales in 2023 were 42% and 58% respectively. The portion of export sales in 2023 also increased compared to 2022 which was only 39%. This sales composition shows the Company's commitment in meeting domestic coal needs, which mostly used for electricity generation, while still continuing to optimize market potential to support increased Company revenue.

Throughout 2023, the Company managed to record revenue of Rp38.49 trillion or a decrease of 10% from the previous year of Rp42.65 trillion. The realization of this income was slightly below the target set at Rp40.35 trillion. Meanwhile, there was an increase in total costs, namely from Rp28.03 trillion in 2022 to Rp31.92 trillion in 2023. The increase in total costs is driven by several factors, including increases in production volume, transportation, sales, and changes in rules regarding royalty fees. This condition has an impact on the correction of net profit in 2023, namely to Rp6.11 trillion from the previous year of Rp12.57 trillion. As well as corrections to total assets

triliun per 31 Desember 2022 menjadi Rp38,77 triliun per 31 Desember 2023.

Terlepas dari kinerja keuangan yang terkoreksi akibat harga batu bara global, Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan strategi yang efektif, termasuk efisiensi operasional, diversifikasi pendapatan, dan inovasi dalam pengembangan produk. Perusahaan aktif memantau dinamika pasar dan secara proaktif menyesuaikan strategi bisnis untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan potensi pertumbuhan di masa mendatang.

Prospek Usaha Perusahaan

Industri batu bara diyakini masih memiliki prospek cerah untuk beberapa tahun ke depan, meski di tengah tren transisi energi dan komitmen iklim untuk menurunkan emisi karbon yang menjadi tantangan terberat. Mengacu pada Grand Strategi Energi Nasional (GSEN) Indonesia, batu bara diperkirakan masih akan menjadi salah satu sumber energi utama untuk pembangkit listrik di Indonesia hingga tahun 2060. Harga batu bara global di tahun 2023 yang mengalami kontraksi dibandingkan tahun sebelumnya, diproyeksikan tidak banyak berubah di tahun 2024. Perusahaan meningkatkan target operasional di tahun 2024 yaitu produksi batu bara 41,34 juta ton angkutan 33,69 juta ton dan penjualan batu bara 43,11 juta ton. Selain itu, PTBA berpotensi mendapatkan keuntungan dari implementasi Mitra Instansi Pengelola (MIP), melalui kompensasi atas kontribusi dalam pemenuhan kebutuhan batu bara domestik untuk mendukung ketahanan energi nasional.

PTBA juga menargetkan 30% dari *revenue stream* Perusahaan akan berasal dari bisnis energi di tahun 2030. Hal tersebut termasuk diversifikasi ke dalam pembangkit Energi Baru dan Terbarukan (EBT) serta inisiatif Manajemen Karbon. Strategi ini sejalan dengan tren global untuk beralih ke sumber energi yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Dasar penyusunan prospek ini didasarkan pada RJPP PTBA, yang telah mempertimbangkan berbagai faktor seperti proyeksi ekonomi makro dunia, peta bauran energi global, dan target *Net Zero Emission* (NZE) di negara-negara dunia, terutama negara-negara pengimpor batu bara. Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan strategi yang efektif, termasuk efisiensi operasional, diversifikasi pendapatan, dan inovasi dalam pengembangan produk. Perusahaan aktif memantau dinamika pasar dan secara proaktif menyesuaikan strategi bisnis untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan potensi pertumbuhan di masa mendatang.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi serta Kebijakan Strategis

Direksi bersama jajaran manajemen merumuskan target usaha, anggaran, strategi, dan kebijakan strategis sebelum tahun berjalan dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), yang didasarkan pada asumsi perkembangan kondisi eksternal dan internal. Kondisi eksternal meliputi proyeksi pertumbuhan ekonomi, indikator

from Rp45.36 trillion as of December 31, 2022, to Rp38.77 trillion as of December 31, 2023.

Despite the corrected financial performance due to global coal prices, the Company is committed to implement effective strategies, including operational efficiency, revenue diversification, and innovation in product development. The Company actively monitors market dynamics and proactively adjusts business strategies to suppress negative impacts and improve future growth potential.

Company Business Prospects

The coal industry is believed to have bright prospects for the next few years, amidst the energy transition trend and climate commitments to reduce carbon emissions which are the toughest challenges. Referring to Indonesia's Grand National Energy Strategy (GSEN), coal is predicted to remain one of the main energy sources for electricity generation in Indonesia until 2060. Global coal prices in 2023, which experienced a contraction compared to the previous year, are projected to not change much in 2024. The company has increased its operational targets in 2024, namely coal production to 41.34 million tons, transportation to 33.69 million tons, and coal sales to 43.11 million tons. In addition, PTBA has the potential to benefit from the implementation of Management Agency Partners (MIP), through compensation for contributions in meeting domestic coal needs to support national energy security.

PTBA also targets 30% of the Company's revenue stream to come from the energy business by 2030. This includes diversification into New and Renewable Energy (EBT) generation as well as Carbon Management initiatives. This strategy is in line with the global trend to switch to more sustainable and environmentally friendly energy sources.

The basis for preparing this prospect is based on PTBA's RJPP, which has considered various factors such as world macroeconomic projections, global energy mix map, and Net Zero Emission (NZE) targets in world countries, especially coal importing countries. The company is committed to implementing effective strategies, including operational efficiency, revenue diversification, and innovation in product development. The company actively monitors market dynamics and proactively adjusts business strategies to minimize negative impacts and maximize future growth potential.

Roles of the Board of Directors in the Formulation and Implementation of Strategy and Strategic Policy

The Board of Directors together with the management team formulate business targets, budgets, strategies, and strategic policies before the current year in the form of a Company Work Plan and Budget (WP&B) based on assumptions about developments in external and internal conditions. External conditions may include economic growth projections,

makro ekonomi, kondisi sosial, serta kondisi pasar dan persaingan usaha. Sedangkan kondisi internal antara lain mencakup kesiapan sumber daya manusia, kapasitas produksi, dan data historis penjualan.

Penyusunan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan dalam upaya mencapai target dilakukan secara seksama dan komprehensif. Direksi berperan penting dalam perumusan sekaligus memastikan terwujudnya kebijakan strategis yang telah ditetapkan, antara lain:

- Merumuskan visi, misi, dan strategi Perusahaan, serta menerjemahkannya ke dalam rencana jangka panjang dan jangka pendek, serta memimpin pelaksanaannya;
- Memastikan bahwa pelaksanaan strategi yang telah dirumuskan memenuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan internal Perusahaan;
- Mendesain dan mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang handal dalam mitigasi risiko;
- Memastikan adanya pengelolaan dan pengendalian risiko yang tepat dalam Perusahaan.

Direksi memastikan seluruh strategi tersebut dapat terimplementasi dengan baik dengan senantiasa melakukan *monitoring*, diantaranya dengan menyelenggarakan rapat Direksi secara rutin yang mengundang pimpinan satuan kerja terkait, sehingga kebijakan Perusahaan dapat tersampaikan ke semua pegawai. Sepanjang tahun 2023, Direksi menyelenggarakan rapat sebanyak 36 kali dan 13 kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Direksi menilai penerapan implementasi strategi yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan arah dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam RKAP.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perusahaan senantiasa melakukan pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), yang terintegrasi dengan visi, misi, serta strategi Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga berupaya untuk terus melakukan peningkatan kualitas pengelolaan SDM agar dapat mendukung perkembangan bisnis dengan tetap mengacu pada peraturan perundang-undangan dan *best practices* pengelolaan SDM yang berlaku, baik itu domestik maupun internasional. Di samping itu, dalam rangka menjawab setiap tantangan dan tahapan pengembangan bisnis Perusahaan, SDM PTBA senantiasa melakukan peningkatan dalam penguasaan teknologi, *skill set* dan *mindset* yang dibutuhkan, untuk memperkuat dan meningkatkan kinerja Perusahaan. PTBA telah menyusun kebijakan strategi pengelolaan SDM sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Pengelolaan SDM 2023-2027 dengan sasaran sebagai berikut:

1. Peremajaan *workforce* dengan memperhatikan persentase gender perempuan dan milenial dalam *nominated talent.*
2. Pengembangan talenta dengan optimalisasi program Talent Mobility yang diinisiasi oleh MIND ID untuk kepemimpinan PTBA yang berkelanjutan.
3. Pengembangan kapabilitas dan kompetensi pegawai melalui mekanisme strategis *Learning Organization Culture.*

macroeconomic indicators, social conditions, market conditions, and business competition. Meanwhile, internal conditions include, among other things, human resource readiness, production capacity, and historical sales data.

The preparation of the Company's strategy and strategic policies in an effort to achieve targets must be carried out carefully and comprehensively. The Board of Directors plays an important role in formulating and ensuring the realization of established strategic policies, including:

- Formulate the Company's vision, mission, and strategy, and translate them into long-term and short-term plans, and lead their implementation;
- Ensure that the implementation of the formulated strategy meets all applicable laws and regulations and the Company's internal regulations;
- Design and implement a reliable internal control system for risk mitigation;
- Ensure the readiness of appropriate risk management and control within the Company.

The Board of Directors ensures that all these strategies must be properly implemented by consistent monitoring, including by holding regular Board of Directors meetings by inviting the heads of relevant work units, to deliver all Company policies to all employees. Throughout 2023, the Board of Directors held 36 meetings and 13 joint meetings with the Board of Commissioners. The Board of Directors assesses that the implementation of the Company's strategy is in accordance with the direction and policies set out in the WP&B.

Human Capital Development

The Company always carries out management and development of Human Capital (HC). which is integrated with the Company's vision, mission, and strategy. In addition, the Company strives to always improve the quality of HC management to support business development while still referring to statutory regulations and HR management best practices applied both domestically and internationally. In order to respond to every obstacle and stage of the Company's business development, PTBA's HC always makes improvements in mastering the technology, skill-set, and mindset needed, to strengthen and improve the Company's performance. PTBA has developed a strategic HC management policy as stated in the 2023-2027 HC Management Strategic Plan with targets namely:

1. Workforce rejuvenation by paying attention to the percentage of women and millennials in nominated talent.
2. Talent development by optimizing the Talent Mobility program initiated by MIND ID for sustainable PTBA leadership.
3. Developing employee capabilities and competencies through the strategic mechanism of Learning Organization Culture.

4. Meningkatkan Kapabilitas Talenta SDM yang berkualitas dan berdaya saing.
5. Membangun budaya berbasis kinerja.
6. Sistem manajemen (digital) HR dan *Workforce Planning* berbasis *Data Driven.*
7. Transformasi Struktur Organisasi Berkinerja Tinggi.

Perusahaan telah meluncurkan program pendidikan dan pengembangan pegawai untuk mempersiapkan sumber daya manusia agar dapat meningkatkan produktivitas operasional dan kedewasaan organisasi. Hal ini bertujuan agar Perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Program ini tidak hanya berfokus pada kemampuan dan kompetensi pegawai, tetapi juga memperhatikan aspek-aspek lain seperti sistem manajemen, kebijakan, strategi, dan peraturan.

Dalam konteks ini, Perusahaan memahami pentingnya program pendidikan dan pelatihan bagi pegawai untuk memenuhi persyaratan teknis dan regulasi yang berlaku di Perusahaan. Salah satunya adalah Program Profesi dan Sertifikasi, yang merupakan investasi jangka panjang Perusahaan dalam meningkatkan kinerja di masa depan. Program ini telah disesuaikan dengan Rencana Pelatihan tahunan yang dibuat berdasarkan *Individual Development Plan* (IDP) masing-masing pegawai.

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan pengetahuan, kapasitas, dan kompetensi seluruh pegawai. Hal ini sejalan dengan *Key Performance Indicator* (KPI) 24 *Learning Hours* yang telah diterapkan PTBA sejak tahun 2020. Dimana seluruh pegawai wajib mendapatkan pelatihan dan pengembangan kompetensi teknis maupun non teknis minimal sebanyak 24 jam selama satu tahun.

Teknologi Informasi

Dari segi pengembangan teknologi informasi, PTBA telah mengambil langkah menuju digitalisasi dalam operasional penambangan. Sejak tahun 2020, Perusahaan telah memperkenalkan aplikasi bernama Corporate Information System and Enterprise Application (CISEA) yang memungkinkan pemantauan *real-time* terhadap kegiatan pertambangan melalui perangkat seluler. CISEA adalah sebuah aplikasi yang mengintegrasikan berbagai sistem, termasuk Integrasi Sistem *Automation* & SCADA, Sistem Optimasi *Dispatcher* Pertambangan PTBA, Stasiun Pemuatan Kereta Otomatis, Radar Stabilitas Lereng, Telemetri Digital, Sistem Pemantauan Air Terintegrasi, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Transformasi digital ini adalah bagian dari upaya PTBA untuk menerapkan kaidah penambangan yang baik (*Good Mining Practice*), yang juga meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan bisnis. PTBA juga telah memperoleh hak cipta dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia untuk aplikasi CISEA dengan perlindungan selama 50 tahun sejak diumumkan.

PTBA memahami bahwa penggunaan Teknologi Informasi (TI) yang optimal dapat membantu Perusahaan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu,

4. Increasing the capabilities of quality and competitive HC talent.
5. Building a performance-based culture.
6. Data Driven (digital) HC and Workforce Planning management system.
7. High Performance Organizational Structure Transformation.

The Company has launched an employee education and development program to prepare human capital to increase operational productivity and organizational maturity. This aims to help the Company becomes more effective and efficient in achieving its vision and mission. This program does not only focus on employee abilities and competencies, but also to other aspects such as management systems, policies, strategies, and regulations.

In this context, the Company fully recognizes the importance of education and training programs for employees to meet the technical and regulatory requirements applicable to the Company. One of them is the Professional and Certification Program, which has been the Company's long-term investment in improving future performance. This program has been adapted to the annual Training Plan which is created based on each employee's Individual Development Plan (IDP).

The Company is always committed to increase the knowledge, capacity, and competence of all employees. This is in line with the 24 Learning Hours Key Performance Indicator (KPI) which has been applied by PTBA since 2020, where all employees are required to receive training and development of technical and non-technical competencies for a minimum of 24 hours for one year.

Information Technology

In terms of information technology development, PTBA has taken steps towards digitalization in mining operations. Since 2020, the Company has introduced an application called Corporate Information System and Enterprise Application (CISEA) which allows real-time monitoring of mining activities via mobile devices. CISEA is an application that integrates various systems, including Automation & SCADA System Integration, PTBA Mining Dispatcher Optimization System, Automatic Train Loading Station, Slope Stability Radar, Digital Telemetry, Integrated Water Monitoring System, and Corporate Social Responsibility (CSR).

This digital transformation is part of PTBA's efforts to implement Good Mining Practice, which also increases business efficiency and sustainability. PTBA has also obtained copyright from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for the CISEA application with protection for 50 years from the time it was announced.

PTBA understands that optimal use of Information Technology can help the Company to achieve sustainable business growth. Therefore, the Company always allocates investment

Perusahaan selalu mengalokasikan investasi ke dalam teknologi informasi sebagai bentuk komitmen terhadap pengelolaan dan pengembangan teknologi guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas dalam proses bisnis.

Pada tahun 2023, realisasi anggaran investasi di bidang TI naik hampir dua kali lipat. Adapun investasi yang dilakukan Perusahaan untuk pengembangan TI meliputi: pembangunan *tower* jaringan data, *refreshment core switch hub*, pembangunan *display monitoring* informasi, *refreshment storage dan server* CCTV, *middleware data integration*, dan pembangunan *interactive monitoring meeting room.*

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Komitmen terhadap Aspek ESG

Direksi berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip dan praktik *Good Corporate Governance* (GCG)dalam setiap aktivitas Perusahaan. Hal ini ditujukan dengan arahan Direksi untuk terus memonitor penerapan GCG, mengacu pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) Tahun 2021 yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) di tahun 2021 dan ketentuan ASEAN Corporate Governance (ACGS). Tujuan dilakukannya kegiatan *monitoring* agar Perusahaan dapat melengkapi seluruh *soft structure* yang disesuaikan dengan peraturan yang berlaku dan praktik terbaik penerapan GCG, serta melakukan kajian bagi penyempurnaan yang sudah ada demi meningkatkan penerapan GCG.

GCG menjadi arahan sekaligus panduan dalam setiap tahapan kegiatan operasional Perusahaan. Menyadari akan arti penting penerapan GCG, Perusahaan berusaha secara terus-menerus membangun kesadaran di semua organ dan level organisasi, termasuk bagi jajaran manajemen puncak hingga karyawan. Penerapan GCG ini terutama didasarkan pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

Selain itu, komitmen Perusahaan dalam membudayakan praktik-praktik terbaik GCG diaktualisasikan dengan terus berupaya mengakomodasi adanya perubahan yang dinamis dan bersikap terbuka terhadap konsep-konsep baru. Oleh karena itu, keberadaan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan sebagai kebijakan yang dianggap perlu untuk terus diperbaharui secara periodik dan disesuaikan dengan perkembangan serta isu-isu internal dan eksternal Perusahaan. Hal ini tercermin dari ratifikasi atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 mengenai Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, yang mana semakin mendorong Perusahaan untuk meningkatkan implementasi tata kelola korporat menjadi lebih baik lagi ke depannya.

Pada tahun 2023 ini, Direksi melanjutkan komitmennya terhadap penerapan prinsip *Environment, Social, and Governance* (ESG) dalam Perusahaan, dengan cara mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam strategi dan kegiatan operasional. Upaya-upaya tersebut dilakukan guna mengurangi dampak lingkungan, memperkuat

for information technology as a form of commitment to technology management and development in order to increase effectiveness, efficiency, and productivity in its business processes.

In 2023, the realization of the investment budget in the IT sector was almost doubled. The investments made by the Company for IT development include: construction of data network towers, refreshment core switch hubs, construction of information monitoring displays, refreshment storage and CCTV servers, middleware data integration, and construction of interactive monitoring meeting rooms.

Implementation of Corporate Governance and Commitment to ESG Aspects

The Board of Directors is fully committed to implement the principles and practices of Good Corporate Governance (GCG) in every Company activity. This was based on the Board of Directors' direction to continue monitoring the implementation of GCG, referring to the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) determined by the National Committee for Governance Policy (KNKG) in 2021 and the provisions of the ASEAN Corporate Governance (ACGS). The purpose of monitoring activities is to accommodate the Company completing all soft structures that are adapted to applicable regulations and best practices for GCG implementation, as well as conducting studies for existing improvements in order to improve GCG implementation.

GCG is a direction and guide in every implementation of the Company's operational activities. Realizing the importance of GCG implementation, the Company strives to continuously build awareness in all organs and levels of the organization, including from top management to employees. The implementation of GCG is based on 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The Company's commitment to cultivate best GCG practices is realized by accommodating dynamic changes and being open to new concepts. Therefore, the existence of the Corporate Governance Policy is a policy that is deemed necessary to continue to be updated periodically and adapted to developments and internal and external issues of the Company. This is reflected in the ratification of SOE Ministerial Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, which further encourages the Company to improve the implementation of corporate governance in the future.

In 2023, the Board of Directors continued its commitment to implement Environment, Social, and Governance (ESG) principles within the Company, by integrating ESG principles into strategy and operational activities. These efforts were made to reduce environmental impacts, strengthen involvement with local communities, and improve corporate

keterlibatan dengan masyarakat lokal, dan meningkatkan tata kelola perusahaan, serta sebagai langkah penting dalam mendukung pencapaian visi PTBA menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

Sehubungan dengan performa ESG yang sedemikian pentingnya dalam bisnis Perusahaan, Direksi membentuk Komite ESG sebagai pembaharuan dari tim ESG yang sebelumnya sudah ada. Pembentukan komite tersebut merupakan langkah penting dalam meningkatkan fokus dan akuntabilitas dalam prinsip ESG. Komite terbukti telah memainkan peran kunci khususnya dalam mengidentifikasi area prioritas, mengawasi inisiatif ESG, dan memastikan integrasi prinsip-prinsip ini dalam keputusan bisnis. Direksi menghargai kerja keras dan dedikasi Komite tersebut dalam mengarahkan Perusahaan menuju praktik yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab. Salah satu *output* dari Komite ini adalah *roadmap* dekarbonisasi, yang mana menunjukkan keseriusan Perusahaan dalam upayanya untuk mendukung pencapaian komitmen *Net Zero Emission* (NZE) Indonesia di tahun 2060.

Atas upaya dan inisiatif Perusahaan di sepanjang tahun 2023 yang lalu dalam penerapan prinsip ESG, PTBA mendapatkan apresiasi berupa penilaian/rating yang positif dari Lembaga terkait, baik dari dalam maupun luar negeri. PTBA berhasil mempertahankan rating "BB" dari penilaian yang dikeluarkan oleh Morgan Stanley Capital International (MSCI). Dan rating "B" dari Carbon Disclosure Project (CDP). Kemudian, penilaian ESG *Risk Rating* dari Morningstar Sustainalytics, PTBA mendapatkan nilai 31,5 (yang terbaik di Indonesia jika dibandingkan dengan *peers*) dan mempertahankan kelas risikonya tetap di kategori tinggi. Terakhir, penilaian Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) terkait indikator ESG Perusahaan adalah 78,5 dari skor maksimal 100 dengan kategori baik.

governance, as well as being an important step in supporting the achievement of PTBA's vision of becoming a world-class energy company that cares about the environment.

Related to the importance of ESG performance in the Company's business, the Board of Directors formed an ESG Committee as a renewal of the previously existing ESG team. The formation of the Committeeis an important step to increase focus and accountability in ESG principles. The Committee is proven to have played a key role in in identifying priority areas, overseeing ESG initiatives, and ensuring the integration of these principles in business decisions. We appreciate the Committee's hard work and dedication in supporting the Company towards more sustainable and responsible practices. One of the outputs of this Committee is a decarbonization roadmap, which shows the Company's seriousness in its efforts to support Indonesia's achievement of Net Zero Emission (NZE) commitments by 2060.

Based on the Company's efforts and initiatives throughout 2023 in implementing ESG principles, PTBA received appreciation in the form of positive assessments/ratings from related institutions, both domestic and foreign. PTBA succeeded in maintaining its "BB" rating from the assessment issued by Morgan Stanley Capital International (MSCI). And a "B" rating from the Carbon Disclosure Project (CDP). Then, in the ESG Risk Rating assessment from Morningstar Sustainalytics, PTBA received a score of 31.5 (the best in Indonesia when compared with peers) and maintained its risk class in the high category. Lastly, the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)'s assessment regarding the Company's ESG indicators was 78.5 out of a maximum score of 100 in the good category.

Perubahan Komposisi Direksi

Tahun 2023, komposisi Direksi PTBA tidak mengalami perubahan. Dengan demikian susunan Direksi PTBA per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Arsal Ismail
Direktur Operasi dan Produksi	: Suhedi
Direktur Pengembangan Usaha	: Rafli Yandra
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	: Farida Thamrin
Direktur Sumber Daya Manusia	: Suherman

Changes in Board of Directors Composition

In 2023, there was no change in the composition of the PTBA Board of Directors. Therefore, the composition of PTBA's Baord of Directors as of December 31, 2023 as follows:

President Director	: Arsal Ismail
Operations and Production Director	: Suhedi
Business Development Director	: Rafli Yandra
Finance and Risk Management Director	: Farida Thamrin
Human Resources Director	: Suherman

Penutup

Tahun 2023 yang penuh tantangan telah berhasil dilalui Perusahaan dengan baik. Atas nama Direksi, kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi tinggi, sehingga memungkinkan Perusahaan meraih kinerja yang positif.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham yang telah memberikan arahan dan nasihat yang sangat berharga dan senantiasa membimbing langkah kami dalam menjalankan amanat untuk mengelola dan menghasilkan nilai-nilai terbaik. Kepada seluruh pemangku kepentingan dan mitra kerja, Perusahaan memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas kerja sama yang sudah terjalin dengan baik selama ini.

Dengan penuh optimisme, mari kita terus berkarya dan berinovasi untuk meningkatkan kemampuan Perusahaan, sehingga PTBA senantiasa dapat terus berkembang sebagai Perusahaan yang berprestasi dan berintegritas. Seluruh pencapaian ini akan menjadi pondasi bagi PTBA untuk dapat mengoptimalkan potensinya dan meraih kinerja terbaiknya di masa yang akan datang.

Final Words

The Company has successfully navigated the year 2023, which was full of challenges. On behalf of the Board of Directors, we give the highest appreciation to all employees who have worked with great dedication, thus enabling the Company to achieve such good performance.

We also express our gratitude to the Board of Commissioners and Shareholders who have provided valuable direction and advice while guiding our steps in carrying out our mandate to manage and produce the best values. To all stakeholders and work partners, the Company expresses its appreciation and gratitude for the good cooperation that has been established so far.

With full optimism, let us continue to work and innovate to improve the Company's capabilities, so we can develop as a Company with achievements and integrity. All of these achievements will become the foundation for PTBA to optimize its potential and achieve its best performance in the future.

Jakarta, 16 April 2024
Jakarta, April 16, 2024
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Drs. Arsal Ismail, M.M., MSI
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Bukit Asam Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on Responsibility for 2023 Annual Report of PT Bukit Asam Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bukit Asam Tbk tahun buku 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2023 Annual Report of PT Bukit Asam Tbk has been disclosed completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 16 April 2024
Jakarta, April 16, 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Prof. Dr. Irwandy Arif, DEA., M.Sc
Komisaris Utama
President Commissioner

Marsda TNI (Purn) Andi Pahril Pawi, S.Sos
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Prof. Kurnia Toha, S.H., LL.M., Ph.D.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ir. E. Piterdono Hz, S.E., M.M.
Komisaris
Commissioner

Can Dr. Rahmat Hidayat Pulungan, S.E., M.Pd.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Irjen. Pol. (Purn) Drs. Carlo Brix Tewu
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Drs. Arsal Ismail, M.M., MSI
Direktur Utama
President Director

Farida Thamrin, S.T.
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Finance and Risk Management Director

Ir. Suhedi
Direktur Operasi dan Produksi
Operations and Production Director

Ir. Rafli Yandra, M.M., MBA.
Direktur Pengembangan Usaha
Business Development Director

Suherman, S.E., Ak., M.M.
Direktur Sumber Daya Manusia
Human Resources Director

